



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2021**



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan telah tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024.

Pada Laporan Kinerja Tahun 2021 ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan realisasi keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan selatan pada Tahun 2021. Laporan ini dibuat dengan tujuan sebagai informasi program yang telah dilaksanakan pada Tahun 2021, serta pertanggungjawaban kinerja aparatur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang direncanakan dan diperjanjikan serta juga merupakan sarana informasi dan konsultatif yang diharapkan akan melahirkan alternatif kebijakan ke depan dalam rangka menata dan mengambil keputusan yang baik, tepat, strategis dan pragmatis.

Pada Tahun 2021 tersebut Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mengadakan perubahan atau revisi terhadap lampiran renstra yaitu pada sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Dimana pada tahun sebelumnya yang menjadi sasaran kegiatan berjumlah 53 point dan 152 indikator kinerja utama.

Selain itu dengan adanya laporan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada segenap aparatur pemerintah terutama pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan agar selalu berupaya se-maksimal mungkin meningkatkan kinerja dan pengabdian, sehingga Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dapat terlaksana dengan baik, akurat, tepat waktu, efektif dan efisien.

Demikian laporan ini disampaikan untuk dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar perencanaan tahun berikutnya. Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua dan hanya kepada-Nya jualah kita memohon agar kegiatan yang kita lakukan mendapat Ridha dan Barakah dari Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin Ya Rabbal A'alamiin.

Banjarmasin, Februari 2022

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan



Dr. Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd.
NIP. 196912181996031003

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	6
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	7
D. Profil SDM Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan	8
E. Sasaran Kegiatan	21
F. Struktur Susunan Organisasi	36
G. Sistematika Penulisan	45
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	46
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	63
A. Pengukuran dan Analisis Hasil Capaian Kinerja	63
B. Akuntabilitas Keuangan	186
BAB IV. PENUTUP	189
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Unit Organisasi.....	9
Tabel 2. Nama Kantor Kementerian Agama Kab/Kota	10
Tabel 3. Nama-Nama MIN Se-Kalimantan Selatan.....	10
Tabel 4. Nama-Nama MTsN Se-Kalimantan Selatan	14
Tabel 5. Nama-Nama MAN Se-Kalimantan Selatan	16
Tabel 6. Statistik Pegawai Berdasarkan Agama	17
Tabel 7. Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 8. Statistik Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	18
Tabel 9. Statistik Pegawai Berdasarkan Golongan.....	19
Tabel 10. Statistik Pegawai Berdasarkan Usia	19
Tabel 11. Statistik Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	20
Tabel 12. Penetapan Kinerja	48
Tabel 13. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1	64
Tabel 14. Data Penyuluh Agama.....	66
Tabel 15. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2021 ..	66
Tabel 16. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2	68
Tabel 17. Kasus Pelanggaran Hak Agama yang Ditindaklanjuti	69
Tabel 18. Desa Sadar Kerukunan Tahun 2021.....	70
Tabel 19. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3	71
Tabel 20. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4	73
Tabel 21. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5	74
Tabel 22. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6	78
Tabel 23. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7	79
Tabel 24. Data Rumah Ibadah Tahun 2021.....	80
Tabel 25. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8	82
Tabel 26. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9	83
Tabel 27. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10.....	86
Tabel 28. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11.....	87
Tabel 29. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12.....	88

Tabel 30. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13.....	89
Tabel 31. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14.....	92
Tabel 32. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15.....	93
Tabel 33. Nama KUA Kecamatan Se-Kalimantan Selatan	96
Tabel 34. Statistik Data Penghulu PNS Se-Kalimantan Selatan	100
Tabel 35. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16.....	100
Tabel 36. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17.....	103
Tabel 37. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18.....	105
Tabel 38. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19.....	106
Tabel 39. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20.....	109
Tabel 40. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21.....	110
Tabel 41. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22.....	111
Tabel 42. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23.....	112
Tabel 43. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24.....	114
Tabel 44. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25.....	117
Tabel 45. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26.....	118
Tabel 46. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27.....	123
Tabel 47. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28.....	125
Tabel 48. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29.....	127
Tabel 49. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30.....	129
Tabel 50. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31.....	131
Tabel 51. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32.....	132
Tabel 52. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33.....	135
Tabel 53. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34.....	138
Tabel 54. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35.....	139
Tabel 55. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36.....	140
Tabel 56. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37.....	142
Tabel 57. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38.....	144
Tabel 58. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39.....	146
Tabel 59. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40.....	148
Tabel 60. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41.....	149
Tabel 61. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42.....	150

Tabel 62. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43.....	154
Tabel 63. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44.....	156
Tabel 64. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45.....	158
Tabel 65. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46.....	160
Tabel 66. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47.....	162
Tabel 67. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48.....	173
Tabel 68. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49.....	176
Tabel 69. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50.....	177
Tabel 70. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51.....	178
Tabel 71. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52.....	178
Tabel 72. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53.....	179
Tabel 73. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54.....	182
Tabel 74. Rincian Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021	183
Tabel 75. Laporan Realisasi Anggaran Per-Eselon	188
Tabel 76. Rincian Realisasi Capaian Kinerja dan Keuangan	189

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 yang merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021. Hasil capaian atas pelaksanaan Rencana Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dan 152 (seratus lima puluh dua) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dengan status "baik" dengan nilai 94,08%.

Dalam mewujudkan rencana kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 didukung dengan DIPA Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Pagu Awal Alokasi Anggaran adalah sebesar Rp. 1.198.641.675.000 (satu triliun seratus sembilan puluh delapan miliar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) kemudian mengalami revisi pagu menjadi Rp. 1.242.487.796.000 (satu triliun dua ratus empat puluh dua miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 1.302.347.065.399 (satu triliun tiga ratus dua miliar tiga ratus dua miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta enam puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Sehingga capaian realisasi anggaran sebesar 108,65%

Sehingga secara keseluruhan capaian sasaran strategis selama 1 (satu) tahun 2021 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan jika digabungkan antara realisasi capaian kinerja dan realisasi capaian keuangan/anggaran yaitu berjumlah **101,36%** atau berstatus **"sangat baik"**.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2021 merupakan dukungan dari berbagai pihak, baik pihak intern yaitu para pejabat struktural dan fungsional serta karyawan-karyawati Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan pihak eksternal atau Instansi Pemerintah sebagai mitra kerja guna mewujudkan dan mendukung pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 s.d. 2024.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap organisasi pelaporan mempunyai peran penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pencapaian tujuan dari organisasi. Fungsi pelaporan semakin penting seiring adanya kebijakan sistem anggaran berbasis kinerja dan berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja bagi instansi pemerintah.

Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Guna menentukan arah dan fokus sasaran strategis yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024, perlu adanya Visi yang merupakan cita-cita atau keinginan yang akan dicapai. Visi itu harus dapat memberi petunjuk, motivasi terhadap pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, agar mereka dapat memberdayakan dirinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kementerian Agama mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong". Adapun Visi Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sama dengan Kementerian Agama Pusat tahun 2020-2024 sebagai berikut:

"Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong"

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu : Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah

4. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, dan
6. Unggul artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata kunci tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan.

Dimaksud “dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

Dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan

gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Dalam menjaga keselarasan antara misi Kementerian Agama dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka perlu dikutip sembilan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Bercermin dari misi Presiden dan Wakil Presiden di atas dan berpedoman kepada tugas dan fungsinya, maka dirumuskan enam misi Kementerian Agama yang diarahkan untuk mendukung capaian empat dari sembilan Visi Presiden dan Wakil Presiden, dengan penjelasan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 5);
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 5)
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1)
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 8).

Laporan Kinerja Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (*strategic plan*). Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan dan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam

mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Tahun 2021 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan stakeholders lainnya.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 adalah untuk menilai serta mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan dasar hasil evaluasi yang dilakukan, selanjutnya dirumuskan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat

meningkatkan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 yang mengganti PMA Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi merupakan Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama.

2. Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Pada pelaksanaan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi program; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Provinsi.

D. Profil SDM Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugasnya didukung oleh 7.411 pegawai (terhitung per 31 Desember 2021) yang tersebar pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, 13 lembaga Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota, 151 lembaga Kantor Urusan Agama (KUA), Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) berjumlah 41 lembaga, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) berjumlah 131 lembaga, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) sebanyak 89 lembaga, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) berjumlah 265 lembaga, sedangkan Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) berjumlah 143 lembaga dan pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS) sebanyak 388 lembaga sedangkan Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 352 lembaga. Sehingga secara keseluruhan unit organisasi pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah Unit Organisasi

No.	Unit Organisasi	Jumlah	keterangan
1.	Kanwil Kemenag Prov. Kalsel	1 lembaga	
2.	Kankemenag Kota	2 lembaga	
3.	Kankemenag Kabupaten	11 lembaga	
4.	KUA Kecamatan	151 lembaga	
5.	MAN	41 lembaga	
6.	MAS	131 lembaga	
7.	MTsN	89 lembaga	
8.	MTsS	265 lembaga	
9.	MIN	143 lembaga	
10.	MIS	388 lembaga	
11.	RA	352 lembaga	
Jumlah		1.574 lembaga	

Tabel 2.
Nama Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota
Se-Kalimantan Selatan

No.	Nama Satuan Kerja
1.	Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin
2.	Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru
3.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar
4.	Kantor Kementerian Agama Tapin
5.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah
7.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara
8.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan
9.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong
10.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala
11.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut
12.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu
13.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Tabel 3.
Nama-Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MIN 1 Kota Banjarmasin 2. MIN 2 Kota Banjarmasin 3. MIN 3 Kota Banjarmasin 4. MIN 4 Kota Banjarmasin 5. MIN 5 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	MIN Kota Banjarbaru
3.	Kabupaten Banjar	1. MIN 1 Banjar 2. MIN 2 Banjar 3. MIN 3 Banjar 4. MIN 4 Banjar 5. MIN 5 Banjar 6. MIN 6 Banjar 7. MIN 7 Banjar 8. MIN 8 Banjar 9. MIN 9 Banjar

		10. MIN 10 Banjar 11. MIN 11 Banjar 12. MIN 12 Banjar 13. MIN 13 Banjar 14. MIN 14 Banjar 15. MIN 15 Banjar 16. MIN 16 Banjar 17. MIN 17 Banjar 18. MIN 18 Banjar 19. MIN 19 Banjar 20. MIN 20 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MIN 1 Tapin 2. MIN 2 Tapin 3. MIN 3 Tapin 4. MIN 4 Tapin 5. MIN 5 Tapin 6. MIN 6 Tapin 7. MIN 7 Tapin 8. MIN 8 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MIN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MIN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MIN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MIN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MIN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MIN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MIN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MIN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MIN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MIN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MIN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MIN 12 Hulu Sungai Selatan 13. MIN 13 Hulu Sungai Selatan 14. MIN 14 Hulu Sungai Selatan 15. MIN 15 Hulu Sungai Selatan 16. MIN 16 Hulu Sungai Selatan 17. MIN 17 Hulu Sungai Selatan 18. MIN 18 Hulu Sungai Selatan 19. MIN 19 Hulu Sungai Selatan 20. MIN 20 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MIN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MIN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MIN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MIN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MIN 5 Hulu Sungai Tengah 6. MIN 6 Hulu Sungai Tengah

		7. MIN 7 Hulu Sungai Tengah 8. MIN 8 Hulu Sungai Tengah 9. MIN 9 Hulu Sungai Tengah 10. MIN 10 Hulu Sungai Tengah 11. MIN 11 Hulu Sungai Tengah 12. MIN 12 Hulu Sungai Tengah 13. MIN 13 Hulu Sungai Tengah 14. MIN 14 Hulu Sungai Tengah 15. MIN 15 Hulu Sungai Tengah 16. MIN 16 Hulu Sungai Tengah 17. MIN 17 Hulu Sungai Tengah 18. MIN 18 Hulu Sungai Tengah 19. MIN 19 Hulu Sungai Tengah 20. MIN 20 Hulu Sungai Tengah 21. MIN 21 Hulu Sungai Tengah 22. MIN 22 Hulu Sungai Tengah 23. MIN 23 Hulu Sungai Tengah 24. MIN 24 Hulu Sungai Tengah 25. MIN 25 Hulu Sungai Tengah 26. MIN 26 Hulu Sungai Tengah 27. MIN 27 Hulu Sungai Tengah 28. MIN 28 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MIN 1 Hulu Sungai Utara 2. MIN 2 Hulu Sungai Utara 3. MIN 3 Hulu Sungai Utara 4. MIN 4 Hulu Sungai Utara 5. MIN 5 Hulu Sungai Utara 6. MIN 6 Hulu Sungai Utara 7. MIN 7 Hulu Sungai Utara 8. MIN 8 Hulu Sungai Utara 9. MIN 9 Hulu Sungai Utara 10. MIN 10 Hulu Sungai Utara 11. MIN 11 Hulu Sungai Utara 12. MIN 12 Hulu Sungai Utara 13. MIN 13 Hulu Sungai Utara 14. MIN 14 Hulu Sungai Utara 15. MIN 15 Hulu Sungai Utara 16. MIN 16 Hulu Sungai Utara 17. MIN 17 Hulu Sungai Utara 18. MIN 18 Hulu Sungai Utara 19. MIN 19 Hulu Sungai Utara 20. MIN 20 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MIN 1 Balangan 2. MIN 2 Balangan 3. MIN 3 Balangan

		4. MIN 4 Balangan 5. MIN 5 Balangan 6. MIN 6 Balangan 7. MIN 7 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MIN 1 Tabalong 2. MIN 2 Tabalong 3. MIN 3 Tabalong 4. MIN 4 Tabalong 5. MIN 5 Tabalong 6. MIN 6 Tabalong 7. MIN 7 Tabalong 8. MIN 8 Tabalong 9. MIN 9 Tabalong 10. MIN 10 Tabalong 11. MIN 11 Tabalong 12. MIN 12 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MIN 1 Barito Kuala 2. MIN 2 Barito Kuala 3. MIN 3 Barito Kuala 4. MIN 4 Barito Kuala 5. MIN 5 Barito Kuala 6. MIN 6 Barito Kuala 7. MIN 7 Barito Kuala 8. MIN 8 Barito Kuala 9. MIN 9 Barito Kuala 10. MIN 10 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. MIN 1 Tanah Laut 2. MIN 2 Tanah Laut 3. MIN 3 Tanah Laut 4. MIN 4 Tanah Laut 5. MIN 5 Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	MIN Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	1. MIN 1 Kotabaru 2. MIN 2 Kotabaru
Jumlah		143 Lembaga

Tabel 4.
Nama-Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MTsN 1 Kota Banjarmasin 2. MTsN 2 Kota Banjarmasin 3. MTsN 3 Kota Banjarmasin 4. MTsN 4 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	-
3.	Kabupaten Banjar	1. MTsN 1 Banjar 2. MTsN 2 Banjar 3. MTsN 3 Banjar 4. MTsN 4 Banjar 5. MTsN 5 Banjar 6. MTsN 6 Banjar 7. MTsN 7 Banjar 8. MTsN 8 Banjar 9. MTsN 9 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MTsN 1 Tapin 2. MTsN 2 Tapin 3. MTsN 3 Tapin 4. MTsN 4 Tapin 5. MTsN 5 Tapin 6. MTsN 6 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MTsN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MTsN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MTsN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MTsN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MTsN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MTsN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MTsN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MTsN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MTsN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MTsN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MTsN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MTsN 12 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MTsN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MTsN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MTsN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MTsN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MTsN 5 Hulu Sungai Tengah 6. MTsN 6 Hulu Sungai Tengah

		7. MTsN 7 Hulu Sungai Tengah 8. MTsN 8 Hulu Sungai Tengah 9. MTsN 9 Hulu Sungai Tengah 10. MTsN 10 Hulu Sungai Tengah 11. MTsN 11 Hulu Sungai Tengah 12. MTsN 12 Hulu Sungai Tengah 13. MTsN 13 Hulu Sungai Tengah 14. MTsN 14 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MTsN 1 Hulu Sungai Utara 2. MTsN 2 Hulu Sungai Utara 3. MTsN 3 Hulu Sungai Utara 4. MTsN 4 Hulu Sungai Utara 5. MTsN 5 Hulu Sungai Utara 6. MTsN 6 Hulu Sungai Utara 7. MTsN 7 Hulu Sungai Utara 8. MTsN 8 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MTsN 1 Balangan 2. MTsN 2 Balangan 3. MTsN 3 Balangan 4. MTsN 4 Balangan 5. MTsN 5 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MTsN 1 Tabalong 2. MTsN 2 Tabalong 3. MTsN 3 Tabalong 4. MTsN 4 Tabalong 5. MTsN 5 Tabalong 6. MTsN 6 Tabalong 7. MTsN 7 Tabalong 8. MTsN 8 Tabalong 9. MTsN 9 Tabalong 10. MTsN 10 Tabalong 11. MTsN 11 Tabalong 12. MTsN 12 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MTsN 1 Barito Kuala 2. MTsN 2 Barito Kuala 3. MTsN 3 Barito Kuala 4. MTsN 4 Barito Kuala 5. MTsN 5 Barito Kuala 6. MTsN 6 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. MTsN 1 Tanah Laut 2. MTsN 2 Tanah Laut 3. MTsN 3 Tanah Laut 4. MTsN 4 Tanah Laut 5. MTsN 5 Tanah Laut 6. MTsN 6 Tanah Laut

		7. MTsN 7 Tanah Laut 8. MTsN 8 Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	1. MTsN 1 Tanah Bumbu 2. MTsN 2 Tanah Bumbu 3. MTsN 3 Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	1. MTsN 1 Kotabaru 2. MTsN 2 Kotabaru
Jumlah		89 Lembaga

Tabel 5
Nama-Nama Madrasah Aliyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MAN 1 Kota Banjarmasin 2. MAN 2 Kota Banjarmasin 3. MAN 3 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	MAN Kota Banjarbaru
3.	Kabupaten Banjar	1. MAN 1 Banjar 2. MAN 2 Banjar 3. MAN 3 Banjar 4. MAN 4 Banjar 5. MAN 5 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MAN 1 Tapin 2. MAN 2 Tapin 3. MAN 3 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MAN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MAN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MAN 3 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MAN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MAN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MAN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MAN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MAN 5 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MAN 1 Hulu Sungai Utara 2. MAN 2 Hulu Sungai Utara 3. MAN 3 Hulu Sungai Utara 4. MAN 4 Hulu Sungai Utara 5. MAN 5 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MAN 1 Balangan 2. MAN 2 Balangan 3. MAN 3 Balangan

		4. MAN 4 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MAN 1 Tabalong 2. MAN 2 Tabalong 3. MAN 3 Tabalong 4. MAN 4 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MAN 1 Barito Kuala 2. MAN 2 Barito Kuala 3. MAN 3 Barito Kuala 4. MAN 4 Barito Kuala 5. MAN 5 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	MAN Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	MAN Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	MAN Kotabaru
Jumlah		41 Lembaga

Sumber : Bidang Pendidikan Madrasah

Data pegawai diklasifikasikan berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, Pendidikan, Golongan, Usia, dan Jenis Jabatan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Statistik Pegawai Berdasarkan Agama

No.	Unit Kerja	Jumlah	Agama				
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
1.	Kemenag Prov. Kalsel	118	111	3	2	1	2
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	742	725	4	8	-	4
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	175	168	3	3	-	-
4.	Kemenag Kab. Banjar	923	923	-	-	-	-
5.	Kemenag Kab. Tapin	376	376	-	-	-	-
6.	Kemenag Kab. HSS	958	958	-	-	-	-
7.	Kemenag Kab. HST	965	959	1	-	5	-
8.	Kemenag Kab. HSU	1.010	1.010	-	-	-	-
9.	Kemenag Kab. Balangan	283	275	-	2	1	4
10.	Kemenag Kab. Tabalong	568	559	4	5	1	-
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	534	530	-	-	4	-
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	357	355	-	3	-	-
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	188	180	1	2	5	-
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	214	208	-	4	1	1
Jumlah		7.411	7.337	16	29	18	11

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2021

Tabel 7
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		keterangan
			Pria	Wanita	
1.	Kemenag Prov. Kalimantan Selatan	118	69	49	
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	742	309	433	
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	175	87	88	
4.	Kemenag Kab. Banjar	923	411	512	
5.	Kemenag Kab. Tapin	376	170	206	
6.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	958	355	603	
7.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Tengah	965	375	590	
8.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Utara	1.010	440	570	
9.	Kemenag Kab. Balangan	283	159	124	
10.	Kemenag Kab. Tabalong	568	234	334	
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	534	280	254	
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	357	161	196	
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	188	100	88	
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	214	126	88	
Jumlah		7.411	3.276	4.135	

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2021

Tabel 8
Statistik Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan						
			SD	SLTP	SLTA	Dplm	S1	S2	S3
1.	Kemenag Prov. Kalsel	118	-	-	15	2	66	35	-
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	742	1	-	44	5	579	113	-
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	175	-	-	15	-	132	26	-
4.	Kemenag Kab. Banjar	923	1	-	49	20	772	81	-
5.	Kemenag Kab. Tapin	376	5	7	33	8	277	46	-
6.	Kemenag Kab. HSS	958	-	1	63	16	828	48	-
7.	Kemenag Kab. HST	965	3	1	54	75	783	48	-
8.	Kemenag Kab. HSU	1.010	-	-	42	22	862	84	-
9.	Kemenag Kab. Balangan	283	1	2	13	7	241	19	-
10.	Kemenag Kab. Tabalong	568	-	-	48	1	500	19	-
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	534	3	6	47	16	420	40	2
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	357	1	-	17	4	309	26	-
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	188	-	-	8	5	160	15	-
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	214	-	2	21	4	175	9	3
Jumlah		7.411	15	19	469	185	6.104	609	5

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2021

Tabel 9
Statistik Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	Kemenag Prov. Kalsel	118	-	7	84	27
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	742	-	23	466	253
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	175	-	9	131	35
4.	Kemenag Kab. Banjar	923	-	44	659	220
5.	Kemenag Kab. Tapin	376	15	34	243	84
6.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	958	-	45	718	195
7.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Tengah	965	2	39	747	177
8.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Utara	1.010	-	44	740	226
9.	Kemenag Kab. Balangan	283	-	13	233	37
10.	Kemenag Kab. Tabalong	568	1	21	416	121
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	534	8	44	358	124
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	357	1	15	252	89
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	188	-	8	158	22
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	214	3	15	150	46
Jumlah		7.411	30	370	1.518	1.656

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2021

Tabel 10
Statistik Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Unit Kerja	Jumlah	Usia				
			24-29	30-39	40-49	50-57	57>
1.	Kemenag Prov. Kalsel	118	2	21	52	37	6
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	742	22	81	275	319	45
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	175	7	25	77	57	9
4.	Kemenag Kab. Banjar	923	22	117	374	362	48
5.	Kemenag Kab. Tapin	376	2	22	184	161	7
6.	Kemenag Kab. HSS	958	30	107	441	351	29
7.	Kemenag Kab. HST	965	29	144	453	318	21
8.	Kemenag Kab. HSU	1.010	24	155	466	327	38
9.	Kemenag Kab. Balangan	283	12	54	117	90	10
10.	Kemenag Kab. Tabalong	568	14	77	268	186	23
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	534	14	62	245	198	15
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	357	12	52	148	128	17
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	188	30	37	68	49	4
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	214	16	33	81	77	7
Jumlah		7.411	236	987	3.249	2.660	279

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2021

Tabel 11
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

No.	Jenis Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Struktural	233 Orang	
2.	Pelaksana	980 Orang	
3.	Guru	5.510 Orang	
4.	Pengawas	145 Orang	
5.	Penyuluh Agama	170 Orang	
6.	Penghulu	209 Orang	
7.	Analisis Kepegawaian	13 Orang	
8.	Analisis Kebijakan	10 Orang	
9.	Arsiparis	30 Orang	
10.	Asesor SDM Aparatur	1 Orang	
11.	Analisis SDM Aparatur	2 Orang	
12.	Analisis Hukum	1 Orang	
13.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	6 Orang	
14.	Perencana	5 Orang	
15.	Pranata Komputer	22 Orang	
16.	Pranata Humas	11 Orang	
17.	Pustakawan	1 Orang	
18.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	5 Orang	
19.	Pamong Belajar	2 Orang	
20.	Pamong Budaya	1 Orang	
21.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	5 Orang	
22.	Penggerak Swadaya Masyarakat	1 Orang	
23.	Pranata Keuangan APBN	48 Orang	
Jumlah		7.411 Orang	

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2021

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis dan program Kementerian Agama dijabarkan dalam sasaran kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Nilai kinerja penyuluh agama;
 - 2) Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - 3) Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
 - 4) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - 2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - 3) Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - 2) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.

4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - 2) Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - 2) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - 3) Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya;
8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.

9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - 2) Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - 3) Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - 4) Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 5) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 6) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 7) Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 8) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 9) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - 10) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;

10. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - 2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an.
11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.
12. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).
13. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya).
14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi;

- 2) Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.
15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;
 - 2) Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - 3) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - 4) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - 5) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - 6) Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina.
16. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - 2) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - 3) Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - 4) Jumlah penghulu yang dibina.
17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi.
19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - 2) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
20. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
21. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
22. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase keberlanjutan layanan (continuity service).
23. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase amil yang dibina;
 - 2) Persentase lembaga zakat yang dibina.
24. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase lembaga wakaf yang dibina;

2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;

3) Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat.

25. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

1) Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;

2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;

3) Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;

4) Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.

26. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

1) Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;

2) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;

3) Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;

4) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan;

5) Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi;

- 6) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
27. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - 2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - 3) Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran.
28. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 2) Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 3) Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 4) Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 5) Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - 6) Persentase sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan;

- 7) Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
29. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah;
 - 2) Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS;
 - 3) Persentase siswa madrasah penerima PIP;
 - 4) Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP;
 - 5) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional.
30. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - 2) Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
31. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP.
32. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi;

- 2) Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - 3) Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 4) Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 5) Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 6) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 7) Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
 - 8) Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG.
33. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - 2) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.
34. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;

- 2) Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
 - 3) Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;
 - 4) Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.
35. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus;
 - 2) Persentase guru pendidikan agama Islam di daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus.
36. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
 - 2) Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
37. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
 - 2) Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.
38. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - 2) Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - 3) Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - 4) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - 5) Persentase madrasah yang ramah anak;
 - 6) Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
39. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - 2) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - 3) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina;
 - 4) Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina.
40. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - 2) Persentase kasus hukum yang terselesaikan;

3) Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan.

41. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

1) Persentase rekomendasi izin orang asing.

42. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;

2) Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;

3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;

4) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);

5) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan;

6) Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;

7) Persentase data ASN yang diupdate;

8) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.

43. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - 2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - 3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - 4) Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama.
44. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - 2) Persentase tanah yang bersertifikat;
 - 3) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
45. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - 2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - 3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
46. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi;

- 2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - 3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
47. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - 2) Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra;
 - 3) Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
48. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - 2) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
49. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar.
50. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - 2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - 3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;

- 4) Persentase menurunnya lelang gagal;
 - 5) Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
51. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.
52. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan;
 - 2) Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter.
53. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
 - 2) Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable.
54. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

F. Struktur Susunan Organisasi

Struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19

Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Pasal 171 menerangkan susunan organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, DI Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Bengkulu dan Sulawesi Tenggara, terdiri atas:

Susunan Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan terdiri atas:

a. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:

1. Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi;
2. Sub Bagian Keuangan dan BMN;
3. Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum;
4. Sub Bagiani Organisasi, Tata Laksana dan KUB;
5. Sub Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

b. Bidang Pendidikan Madrasah, terdiri dari:

1. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan;
2. Seksi Sarana dan Prasarana;
3. Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah;
4. Seksi Guru;
5. Seksi Tenaga Kependidikan; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam, terdiri dari:

1. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar;
 2. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah;
 3. Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Al-Qur'an;
 4. Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
 5. Seksi Pondok Pesantren dan Ma'had Aly; dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, terdiri dari:
1. Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler;
 2. Seksi Bina Haji Reguler dan Advokasi Haji;
 3. Seksi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus;
 4. Seksi Transportasi, Perlengkapan dan Akomodasi Haji Reguler;
 5. Seksi Administrasi Dana Haji dan Sistem Informasi Haji dan Umrah; dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Urusan Agama Islam, terdiri dari:
1. Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah;
 2. Seksi Bina Paham Keagamaan dan Kepustakaan Islam;
 3. Seksi Kepenghuluan dan Fasilitas Bina Keluarga Sakinah;
 4. Seksi Bina Lembaga dan Sarana Prasarana KUA; dan
 5. Kelompok Jabatan Fungsional

- f. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, terdiri dari:
1. Seksi Penyuluhan Agama Islam dan Sistem Informasi;
 2. Seksi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah dan HBI;
 3. Seksi Seni Budaya Islam, Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits;
 4. Seksi Pemberdayaan Zakat;
 5. Seksi Pemberdayaan Wakaf; dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Pembimbing Masyarakat Kristen;
- h. Pembimbing Masyarakat Katolik;
- i. Pembimbing Masyarakat Hindu;
- j. Pembimbing Masyarakat Buddha; dan
- k. Kelompok Jabatan Fungsional.

Selain organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan membawahi Kantor Kementerian Agama :

1. Kabupaten Tanah Laut;
2. Kabupaten Banjar;
3. Kabupaten Barito Kuala;
4. Kabupaten Tapin;
5. Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6. Kabupaten Hulu Sungai Utara;
7. Kabupaten Hulu Sungai Tengah;

8. Kota Banjarmasin;
9. Kabupaten Tabalong;
10. Kabupaten Tanah Bumbu;
11. Kota Banjarbaru;
12. Kabupaten Kotabaru; dan
13. Kabupaten Balangan.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai bagian dari manajemen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, tiap-tiap Subbagian, Bidang dan Pembimbing Masyarakat (Bimas) mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha terdiri dari :
 - a. Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi
 - b. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara
 - c. Subbagian Kepegawaian dan Hukum
 - d. Subbagian Organisasi, Tata Laksana dan KUB
 - e. Subbagian Umum dan Hubungan Masyarakat
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pendidikan Madrasah terdiri dari :
 - a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana
 - c. Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah

- d. Seksi Guru
 - e. Seksi Tenaga Kependidikan
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam terdiri dari:
- a. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar
 - b. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah
 - c. Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Al-Qur'an
 - d. Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
 - e. Seksi Pondok Pesantren Ma'had Aly
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah terdiri dari :
- a. Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler
 - b. Seksi Bina Haji Reguler dan Advokasi Haji
 - c. Seksi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus
 - d. Seksi Transportasi, Perlengkapan dan Akomodasi Haji Reguler
 - e. Seksi Administrasi Dana Haji dan Sistem Informasi Haji dan Umrah
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Urusan Agama Islam terdiri dari :
- a. Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah
 - b. Seksi Bina Paham Keagamaan dan Kepustakaan Islam
 - c. Seksi Kepenghuluan dan Fasilitas Bina Keluarga Sakinah

- d. Seksi Bina Lembaga dan Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama serta Sistem Informasi Urusan Agama Islam
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf terdiri dari :
- a. Seksi Penyuluhan Agama Islam dan Sistem Informasi
 - b. Seksi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah dan Hari Besar Agama Islam
 - c. Seksi Seni Budaya Islam, Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits
 - d. Seksi Pemberdayaan Zakat
 - e. Seksi Pemberdayaan Wakaf
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Pembimbing Masyarakat Kristen
8. Pembimbing Masyarakat Katolik
9. Pembimbing Masyarakat Hindu
10. Pembimbing Masyarakat Buddha

Sedangkan susunan organisasi Kantor Kementerian Agama se-Kalimantan Selatan sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 19 Tahun 2019 terdiri dari :

Pasal 550 Ayat (1) Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Kota Banjarmasin terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 577 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- h. Penyelenggara Kristen; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu dan Kota Banjarbaru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 648 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;

- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 657 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- g. Penyelenggara Katolik; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 651 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;

- g. Penyelenggara Buddha; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, sasaran kegiatan, susunan struktur organisasi, dan sistematika penulisan.

Bab II Perencanaan Kinerja : berisi Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021

Bab III Akuntabilitas Kinerja : menguraikan hasil pengukuran kinerja kegiatan, analisis capaian kinerja dan pengukuran kinerja pada aspek keuangan.

Bab IV Penutup : Kesimpulan yang berkaitan dengan capaian sasaran kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penetapan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan pemberantasan Korupsi, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama yang mengganti Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian Kinerja ini pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, maka dibuatlah perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021

disusun dalam bentuk Penetapan Kinerja berisi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang ditetapkan berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2021 dan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pagu awal pada DIPA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 1.198.641.675.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh delapan miliar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan pagu revisi sebesar Rp. 1.242.487.796.000,- (satu triliun dua ratus empat puluh dua miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) yang akan mendukung pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2021.

Pada rencana kegiatan Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 155 (seratus lima puluh lima) yang dipergunakan dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun keterkaitan sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang telah disepakati / diperjanjikan, sebagai berikut :

Tabel 12
Penetapan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90,2
	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	53,17 %
	3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	17 orang
	4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	647 kelompok
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %
	6. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	200 orang
	7. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3 Desa
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	8. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 lembaga
	9. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2 kegiatan
4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	10. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97 %
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	11. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	16,69 %
	12. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6 kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	13. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,41 %
7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	14. Persentase rumah ibadah yang ramah	11,59 %
	15. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	4,84 %
	16. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	162 orang
8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	17. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	16 kegiatan
9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	18. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70 %
	19. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10 %
	20. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	55 %
	21. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,5 %
	22. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	25 %
	23. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	24. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	20,1 %
	25. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	30 %
	26. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	20 %
	27. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	303 kegiatan
10. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	28. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95 %
	29. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	3,5 %
11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	30. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	15 kegiatan
12. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	31. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 lokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
13. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	32. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	4 event
14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	33. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	10 dokumen
	34. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	4 orang
15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	35. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	25 unit
	36. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	80 eksemplar
	37. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	16,50 %
	38. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58 kegiatan
	39. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29 lokasi
	40. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	20 orang
16. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	41. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	12 lokasi
	42. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2.500 orang
	43. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	6.570 anak

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	44. Jumlah penghulu yang dibina	108 orang
17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	45. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	1.859 pasangan
18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	46. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	78,5 %
19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	47. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19,52 %
	48. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,45 %
20. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	49. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	85,5 %
21. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	50. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95,5 %
22. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	51. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	94 %
23. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	52. Persentase amil yang dibina	2,74 %
	53. Persentase lembaga zakat yang dibina	56,46 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
24. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	54. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62,46 %
	55. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20 akta
	56. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	10 %
25. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	57. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80 %
	58. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	15 %
	59. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 madrasah
	60. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1 madrasah
26. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	61. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53 %
	62. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53 %
	63. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53 %
	64. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 penghargaan
	65. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	66. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %
27. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	67. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10 %
	68. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	2 %
	69. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10 %
28. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	70. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	78,00 %
	71. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	55,17 %
	72. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	73,39 %
	73. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85,96 %
	74. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	67 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	75. Persentase sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan	25 %
29. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	76. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	386.819 siswa
	77. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	18.725 siswa
	78. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,5 %
	79. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	20 %
	80. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	9 %
30. Meningkatnya kualitas penanganan ATS	81. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,1 %
	82. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38 %
31. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	83. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	58.283 siswa
32. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	84. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	74%
	85. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88 %
	86. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	17,65 %
	87. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	88. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	9,3 %
	89. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12 %
	90. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	12,23 %
	91. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	15 %
33. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	92. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
	93. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
34. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	94. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	3 %
	95. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	75 %
	96. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80 %
	97. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,2 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
35. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	98. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	43 leaga
	99. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	3 lembaga
36. Meningkatnya budaya mutu pendidikan	100. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	70 %
	101. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4,5 %
37. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	102. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	75 %
	103. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30 %
	104. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	60 %
	105. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	40 %
	106. Persentase madrasah yang ramah anak	50 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	107. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40 %
38. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	108. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	30 kegiatan
	109. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1 kegiatan
	110. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	36 unit
	111. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	1 unit
39. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum	112. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95 %
	113. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75 %
	114. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 kegiatan
40. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	115. Persentase rekomendasi izin orang asing	95 %
41. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	116. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %
	117. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	118. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25 %
	119. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50 %
	120. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan	40 %
	121. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95 %
	122. Persentase data ASN yang diupdate	90 %
	123. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah di akses	50 %
42. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	124. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 dokumen
	125. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92 %
	126. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,8 %
	127. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	30 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
43. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	128. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95 %
	129. Persentase tanah yang bersertifikat	28,52 %
	130. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	96 %
44. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	131. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75 %
	132. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40 %
	133. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %
45. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	134. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	85 %
	135. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 satker
	136. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 orang
46. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	137. Persentase output perencanaan yang berbasis data	93 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	138. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90 %
	139. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70 %
47. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	140. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	94 %
	141. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70 %
48. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	142. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	75 %
49. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	143. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95 %
	144. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	70 %
	145. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	80 %
	146. Persentase menurunnya lelang gagal	75 %
	147. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	75 %
50. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	148. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
51. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	149. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	23 kegiatan
	150. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	91 %
52. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	151. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	70 %
53. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	152. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	63 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Hasil Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Pengukuran kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK), dengan output yang dihasilkan melalui pelaksanaan Program/kegiatan yang akan mendukung capaian program/outcome Kementerian Agama RI.

Akuntabilitas Pengukuran Hasil kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Indikator kinerja utama merupakan acuan ukuran kinerja yang akan digunakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja

dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Pertama yaitu: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan pertama, yaitu : Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 4 (empat) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 13
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan 1			
Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Nilai kinerja penyuluh agama	90,2	85,08 %	94,32 %
2. Persentase penyuluh agama yang dibina	53,17 %	43,45 %	81,72 %
3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	17 orang	21 orang	123,52 %
4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	647 kelompok	410 kelompok	63,36 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1			90,73 %

Penyuluh Agama adalah seorang yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang oleh Pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan, penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran. Penyuluh agama yang ada di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 1.571 orang, terdiri dari penyuluh agama Islam yang PNS berjumlah 170 orang (*sumber: Bidang Penerangan Agama Islam dan Perberdayaan Zakat dan Wakaf*). penyuluh agama Kristen PNS sebanyak 0 orang (*sumber: Bimas Kristen*), penyuluh agama Katolik PNS sebanyak 4 orang (*sumber: Bimas Katolik*), penyuluh agama Hindu PNS sebanyak 3 orang (*sumber: Bimas Hindu*) dan penyuluh agama Buddha PNS belum ada (*sumber: Bimas Buddha*).

Sedangkan penyuluh agama Non PNS agama Islam berjumlah 1.250 orang (*sumber: Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf*), penyuluh agama Kristen 50 orang (*sumber: Bimas Kristen*), penyuluh agama Katolik 41 orang (*sumber: Bimas Katolik*), penyuluh agama Hindu sebanyak 27 orang (*sumber: Bimas Hindu*) dan penyuluh agama Buddha 26 orang (*sumber: Bimas Buddha*).

Tabel 14
Data Penyuluh Agama

No	Penyuluh Agama	PNS	Non PNS	Jumlah
1.	Islam	170	1.250	1.420 orang
2.	Kristen	-	50	50 orang
3.	Katolik	4	41	45 orang
4.	Hindu	3	27	30 orang
5.	Buddha	-	26	26 orang
Jumlah Total		orang	orang	1.571 orang

Tabel 15
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2021

Kab/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Aliran Kepercayaan	Jumlah
Banjarmasin	646.568	13.693	7.353	269	4.443	15	2	672.343
Banjarbaru	248.066	7.642	2.401	364	227	-	2	258.702
Banjar	556.834	1.243	655	1.745	368	11	64	561.162
Tapin	188.818	1.256	157	311	-	72	340	190.954
HSS	229.749	1.312	40	406	19	1	1.817	233.344
HST	256.570	914	40	5.018	102	2	395	263.041
HSU	231.607	82	29	17	8	-	2	231.745
Balangan	125.054	939	267	1.791	4.167	-	106	132.324
Tabalong	241.496	6.941	2.256	1.183	22	-	6	251.904
Barito Kuala	313.838	1.243	622	1.352	61	-	2	317.118
Tanah Laut	341.605	3.731	1.477	1.470	220	1	1	348.505
Tanah Bumbu	316.351	4.688	3.314	8.043	102	22	312	332.841
Kotabaru	300.409	11.079	3.912	1.854	2.446	78	6.063	325.841
Jumlah	3.996.965	55.005	22.523	23.823	12.185	202	9.121	4.119.824

Realisasi capaian indikator “Nilai kinerja penyuluh agama” didukung dengan kegiatan Pemilihan Penyuluh Agama Islam Teladan PNS dan Non PNS, Tunjangan Penyuluh Agama Kristen Non PNS, Pemilihan Penyuluh Agama Katolik Teladan, Penyuluh Agama Hindu Non PNS Penerima Tunjangan Pemberian Tunjangan Penyuluh Non PNS dan Tunjangan Penyuluh Agama Buddha Non PNS.

Realisasi capaian indikator “Persentase penyuluh agama yang dibina” didukung dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas penyuluh agama Islam, Forum/Grup/Diskusi (FGD) Hasil Pemetaan Penyuluh Agama Islam dan Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Buddha.



Realisasi capaian indikator “Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi” didukung dengan kegiatan Peningkatan Kompetensi Penceramah Agama Islam, Safari Peningkatan Kompetensi Penceramah Agama Islam, Siaran Keagamaan Melalui RRI dan Kompetisi Film Pendek Islami.

Realisasi capaian indikator “Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan” didukung dengan kegiatan Pembinaan SDM Pengurus Majelis Taklim dan Bantuan Ormas / Lembaga keagamaan Islam Tingkat Provinsi. Sehingga berdasarkan perhitungan target -

realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-1 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 90,73%.

2. Sasaran Kegiatan Kedua (2) yaitu: “Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama”.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua, yaitu : “Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama” dengan 3 (tiga) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 16
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.

Sasaran Kegiatan 2.			
Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %	100	100 %
2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	200 orang	240 orang	120 %
3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3 Desa	3 Desa	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.			106,66 %

Analisis terhadap realisasi tercapainya indikator “Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti” adalah dengan terselesaikannya kasus isu SARA baik intern ataupun antar umat beragama yakni terkait pendirian tempat peribadatan, kegiatan

sebuah majelis taklim, pembangunan panti jompo, makam Muslim dan makam Non Muslim.

Tabel 17
Kasus Pelanggaran Hak Agama yang Ditindaklanjuti

No	Kasus Isu SARA	Kota dan Kabupaten	Keterangan
1.	Pendirian Mesjid LDII	Banjarbaru	Sudah terselesaikan
2.	Kegiatan Majelis Taklim	Banjarbaru	Sudah terselesaikan
3.	Pendirian Gereja	Banjarbaru	Sudah terselesaikan
4.	Pendirian Gereja	Banjarmasin	Sudah terselesaikan
5.	Panti Jompo, makam Muslim dan Non Muslim	Tanah Laut	Sudah terselesaikan

Realisasi tercapainya indikator “Jumlah aktor kerukunan yang dibina” adalah Subbag Ortala dan KUB tahun 2021 didukung dengan telah dilakukannya kegiatan pembinaan terhadap lebih dari 200 orang target diantaranya kegiatan Penguatan Moderasi Beragama bagi Lembaga Keagamaan, Peningkatan Peran Jurnalis dalam Publikasi Moderasi dan Kerukunan Beragama dan Silaturahmi Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.





Tercapainya indikator, yaitu “Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya penetapan dan pembinaan desa sadar kerukunan pada 3 lokasi dengan memberikan bantuan operasional sebesar Rp. 30.000.000,-.

Adapun desa yang ditetapkan sebagai desa sadar kerukunan yang dibina pada tahun 2021 adalah:

Tabel 18
Desa Sadar Kerukunan Tahun 2021

No	Nama Desa	Kabupaten	Besar Bantuan/ Pembinaan
1.	Padang Sari	Tapin	Rp.30.000.000
2.	Kapul	Balangan	Rp.30.000.000
3.	Sambung Makmur	Tanah Laut	Rp.30.000.000
Total			Rp.90.000.000

Berdasarkan tabel dan analisis realisasi capaian sasaran kegiatan kedua tersebut secara keseluruhan mencapai persentase 106,665% dengan kategori "**Sangat Baik**".

3. Sasaran Kegiatan Ketiga (3) yaitu: Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga, yaitu : Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan 2 (dua) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 19
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.

Sasaran Kegiatan 3.			
Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 lembaga	13 lembaga	216,66%
2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2 kegiatan	13 kegiatan	650%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.			433,33 %

Tercapainya indikator “Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan SDM Pengurus Majelis Taklim, Bantuan Ormas/Lembaga keagamaan Islam Tingkat Provinsi, Bantuan Operasional LPPD/Pesparawi Nasional 2022, Pemberian Bantuan kepada Kelompok Kategorial agama Katolik dan Pemantauan/Monitoring/Bimbingan Teknis/Pembinaan Lembaga Agama dan Keagamaan Buddha.

Tercapainya indikator “Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Dialog Lintas Agama dan Penyerapan Aspirasi pada Kabupaten dan Kota se Kalimantan Selatan.



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-3 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah 433,33 % tetapi maksimal perhitungan kinerja hanya sebesar 120% saja.

4. Sasaran Kegiatan Keempat (4) yaitu: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat, yaitu : Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 20
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.

Sasaran Kegiatan 4.			
Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97 %	97 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.			100 %

Saat ini FKUB telah terbentuk pada 13 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan bahkan ada beberapa Kabupaten membentuk FKUB tingkat Kecamatan. Tetapi baru 5 buah FKUB yang sudah memiliki gedung Sekretariat Bersama sehingga ada 8 buah FKUB lagi yang belum memiliki gedung ini dikarenakan adanya moratorium. Tercapainya indikator “Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP” didukung dengan pemberian bantuan operasional untuk kegiatan FKUB sebesar Rp. 60.000.000,- pada

masing-masing Kabupaten dan Kota dan FKUB pada provinsi sebesar Rp. 70.000.000.



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-4 dengan capaian outcome dapat dinilai **"Baik"** yaitu berjumlah 100%.

5. Sasaran Kegiatan Kelima (5) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama.

Hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima, yaitu : Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 21
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.

Sasaran Kegiatan 5.
Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	16,69%	14,46%	86,63%
2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6 kegiatan	4 kegiatan	66,66 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.			76,64 %

Tercapainya indikator “Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Dialog Organisasi Massa Islam dan Kepemudaan Islam, Pemberian Bantuan kepada Kelompok Kategorial agama Katolik dan Penguatan Forum Kerukunan Umat Buddha.

Tercapainya indikator “Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Dialog Organisasi Massa Islam dan Kepemudaan Islam, Dialog Kerukunan Intern dan Moderasi Umat Katolik, Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama Hindu dan Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha.



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-5 dengan capaian outcome dapat dinilai “Cukup” yaitu berjumlah 76,64%.

6. Sasaran Kegiatan Keenam (6) yaitu: Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama.

Moderasi adalah sikap dan pandangan yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dan tidak radikal (tatharruf). Ada 4 (empat) indikator terkait moderasi beragama di Kementerian Agama, yaitu: 1) Komitmen Kebangsaan: Ini diwujudkan dengan penerimaan dan komitmen terhadap prinsip-prinsip berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Konstitusi UUD 1945 serta berbagai regulasi turunannya, 2) Toleransi: sikap menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, serta menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama. Sikap toleransi tersebut sama sekali bukanlah menyamakan semua agama atau memercampuradukkan agama, 3) Anti Kekerasan: menolak tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan, dan 4) Akomodatif terhadap kebudayaan lokal: adanya penerimaan dan ramah terhadap tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam, yaitu : Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 22
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6.

Sasaran Kegiatan 6.			
Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,41%	92,74	93,29 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6.			93,29 %

Tercapainya indikator “Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pengarusutamaan Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan bagi Penyuluh Agama Islam, Pendampingan Peserta Penyuluh Agama Islam Teladan dan Penguatan Moderasi Lembaga Keagamaan Buddha. Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-6 dengan capaian outcome dengan kategori **“Baik”** yaitu berjumlah 93,29%.

7. Sasaran Kegiatan Ketujuh yaitu: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan 7 (ketujuh), yaitu : Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 4 (empat) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 23
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7

Sasaran Kegiatan 7			
Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase rumah ibadah yang ramah	11,59%	9,85 %	85,98 %
2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	4,84%	2,91%	60,12%
3. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	162	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7			48,70 %

Salah satu kebijakan utama pemerintah yang telah dilakukan selama ini adalah pemenuhan akses umat beragama terhadap rumah ibadah. Pemenuhan rumah ibadah terutama dilakukan melalui pemberian bantuan sebagai stimulasi bagi masyarakat dalam mewujudkan rumah-rumah ibadah yang baik dan nyaman dalam penggunaannya. Bantuan diberikan untuk pembangunan atau rehab serta bantuan biaya operasional rumah ibadah. Selain itu juga dilakukan

pembinaan dan pemberdayaan rumah ibadah yang diarahkan pada peningkatan fungsi rumah ibadah sebagai pusat pembinaan umat.

Tabel 24
Data Rumah Ibadah Tahun 2021

No.	Daerah	Rumah Ibadah						Jumlah
		Masjid*)	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Pura**)	Vihara	Kelenteng	
1.	Banjarmasin	219	13	3	1	5	2	243
2.	Banjarbaru	107	8	2	1	-	-	118
3.	Banjar	363	-	-	10	-	-	373
4.	Tapin	133	3	-	9	-	-	145
5.	Hulu Sungai Selatan	126	6	-	42	-	-	174
6.	Hulu Sungai Tengah	251	2	-	64	-	-	317
7.	Hulu Sungai Utara	122	-	-	-	-	-	122
8.	Balangan	129	7	1	27	9	-	173
9.	Tabalong	237	38	2	1	-	-	278
10.	Barito Kuala	247	-	-	9	-	-	256
11.	Tanah Laut	283	18	1	6	1	-	309
12.	Tanah Bumbu	259	2	3	87	-	-	351
13.	Kotabaru	292	3	2	11	9	1	318
Jumlah Total		2.768	100	14	268	24	3	2.883
Persentase		96,01%	3,46%	0,48%	9,29%	0,83%	0,10%	100%

*) Belum termasuk Langgar dan Musholla

**) Belum termasuk Sanggah

Tercapainya indikator “Persentase rumah ibadah yang ramah” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Rehabilitasi Rumah Ibadah dan Bantuan Rumah Ibadah yang Bersih dan Sehat.

Tercapainya indikator “Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Peningkatan Kompetensi SDM Masjid, Monitoring Masjid, Monitoring Masjid, Rukyatul

Hilal, Pengadaan teleskop, Bimtek Hisab Rukyat, Rehabilitasi/Renovasi/ Pembangunan Rumah Ibadah Agama, sedangkan indikator “Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya” belum terlaksana.



Berdasarkan tabel di atas dari empat indikator, hanya ada dua indikator yang ditargetkan sehingga perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-7 dengan capaian outcome dengan kategori “**Kurang**” yaitu berjumlah 48,70%.

8. Sasaran Kegiatan Kedelapan (8) yaitu: Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedelapan, yaitu : Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di

ruang publik dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 25
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8

Sasaran Kegiatan 8			
Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	16 kegiatan	48 kegiatan	300%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8.			300 %

Tercapainya indikator “Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Siaran Keagamaan Islam melalui RRI, Kompetisi Film Pendek Islami dan Penguatan Moderasi Lembaga Keagamaan Buddha. Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-8 dengan capaian outcome dapat dinilai dengan kategori “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah 300% tetapi dalam penilaian kinerja maksimal nilai tertinggi hanya 120%.

9. Sasaran Kegiatan Kesembilan yaitu: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesembilan, yaitu : Menguatnya muatan moderasi beragama

dalam mata pelajaran agama dengan 11 (sebelas) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 26
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9

Sasaran Kegiatan 9			
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70%	91.54%	130.77%
2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10%	10%	100%
3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	55%	46,80%	85%
4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14.50%	25.81%	178.00%
5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	25%	25%	100%
6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20%	20%	100%
7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	20.10%	55.32%	275.22%
8. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	30%	30%	100%
9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah	20%	20%	100%

umum yang dibina dalam moderasi beragama			
10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	303 kegiatan	262 kegiatan	86.47%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9.			125,54 %

Tercapainya indikator “Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Validasi Dokumen Implementasi KMA183 dan 184 Th.2019 serta KMA 792 Tahun 2018.

Indikator “Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Ujian Akhir Sekolah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Moderasi Beragama Bagi Siswa Pendidikan Agama dan Keagamaan Agama Buddha.

Indikator “Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Ujian Sekolah Pada SD, SMP, SMA/SMK yang beragama Islam, Pembinaan Siswa Katolik Tingkat Menengah, Pembinaan Moderasi Beragama Bagi Siswa Pendidikan Agama dan Keagamaan Agama Buddha.

Indikator “Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Melaksanakan Penguatan Moderasi Beragama di Madrasah.

Indikator “Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dan indikator Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Analisis Kisi-Kisi Pembuatan Soal PAI Pada SD, SMP, SMA dan SMK.

Indikator “Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Rapat Koordinasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Menuju Madrasah Mandiri Berprestasi dan Pembinaan Penguatan Moderasi Beragama di Madrasah.

Indikator “Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dan indikator Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Pengawas PAI dan Evaluasi Ujian Sekolah PAI.

Indikator “Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Penguatan Moderasi Beragama di Madrasah.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-9 dengan capaian outcome dapat dinilai

“Sangat Baik” yaitu berjumlah 125,54% tetapi dalam penilaian kinerja maksimal 120%.



10. Sasaran Kegiatan Kesepuluh (10) yaitu: Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.

Hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesepuluh, yaitu : Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 27
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10

Sasaran Kegiatan 10
Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95%	95%	100%
2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	3,50%	3,50%	100%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-10 dengan capaian outcome dapat dinilai “Baik” yaitu berjumlah 100%, meskipun kegiatan pendukung dalam DIPA tidak tercantum.

11. Sasaran Kegiatan Kesebelas (11) yaitu: Menguatnya dialog lintas agama dan budaya.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesebelas, yaitu : Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 28
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11

Sasaran Kegiatan 11			
Menguatnya dialog lintas agama dan budaya			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	15 kegiatan	13 kegiatan	86,66 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11.			86,66 %

Tercapainya indikator “Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan yang dilaksanakan Subbag Ortala dan Kerukunan Umat Beragama dengan tema Dialog Lintas Agama dan Penyerapan Aspirasi. Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-11 dengan capaian outcome dapat dinilai dengan kategori “**Baik**” yaitu berjumlah 86,66%.

12. Sasaran Kegiatan Kedua belas (12) yaitu: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua belas, yaitu : Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 29
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12

Sasaran Kegiatan 12			
Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 lokasi	2 lokasi	100%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12.			100%

Tercapainya indikator “Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Supervisi Penggalan Potensi Seni Budaya Islam.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-12 dengan capaian outcome dapat dinilai dengan kategori “**Baik**” yaitu berjumlah 100%.

13. Sasaran Kegiatan Ketiga belas (13) yaitu: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga belas, yaitu: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 30
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13

Sasaran Kegiatan 13			
Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan	3 event	3 event	100%

sebagainya			
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13.			100 %

Tercapainya indikator “Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Koordinasi dan Konsolidasi Tuan Rumah Penyelenggaraan MTQ Nasional XXIX Tahun 2022, Bimbingan Teknis Pengelolaan IT, Tryout Tilawah Virtual Kafilah Musabaqah, Dukungan Tuan Rumah Penyelenggaraan MTQ Nasional XXIX Tahun 2022, Rapat Koordinasi Evaluasi Penyelenggaraan MTQN XXIX, Rapat Koordinasi Pejabat Kemenag dan Pengurus LPTQ Se Indonesia, Biaya Penunjang Kegiatan MTQ Nasional 2022, Pengelolaan IT selama penyelenggaraan dan dari agama Katolik memberikan Bantuan Operasional kepada LP3KD Provinsi Kalimantan Selatan.





KEMENTERIAN AGAMA
Kanwil Kemenag Prov. Kalsel



Pelaksanaan MTQ Nasional ke XXXIII Tingkat Prov. Kalsel
Cabang Tilawah Al-Qur'an Golongan Anak-Anak Putera-Puteri,
Tartil Putera-Puteri, Tuna Netra Putera- Puteri secara Virtual
di Mesjid Wardatul Arsyad Kab. Tanah Bumbu, Kamis (08/04/21).



@kemenagkalsel



kemenagkalsel



kanwilkalsel@kemenag.go.id



KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Utsawa Dharma Gita Nasional XIV
Prov. Kalsel Tahun 2021



"Prestasi bukan dinilai dari bermegah-megahan tetapi proses
demi proses yang memiliki makna perjuangan sehingga prestasi
kita bisa meningkat secara bertahap setiap tahun,"

Dr. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd

Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-13 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100%.

14. Sasaran Kegiatan Keempat belas (14) yaitu: Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat belas, yaitu: Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 31
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14

Sasaran Kegiatan 14			
Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	10 Dokumen	17 Dokumen	170%
2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	4 orang	2 orang	50 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14.			110 %

Tercapainya indikator “Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Layanan Literasi Keagamaan Islam Digital (Inventarisasi Buku dan Naskah Keagamaan), Verifikasi data E-LPSKI.

Indikator “Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Pustaka Keagamaan Islam (Monitoring Kepustakaan Masjid).

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-14 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 110%.

15. Sasaran Kegiatan Kelima belas (15) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima belas, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 32
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15

Sasaran Kegiatan 15			
Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	25 unit	11 unit	44 %
2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	80 eks.	3.804 eks.	4.755 %
3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	16,50 %	6,60 %	40 %
4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58 kegiatan	5 kegiatan	8,62 %
5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29 lokasi	26 lokasi	89,65 %

6. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	20 orang	0 orang	0 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15.			822,87 %

Tercapainya indikator “Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Korban Aliran Paham Keagamaan Islam, Advokasi, Penanganan Konflik/Korban Gerakan/Aliran/Paham Kegiatan Bermasalah, Verifikasi data E-LPSKI dan Monitoring Kepustakaan Masjid.

Indikator “Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pemberian Bantuan Kitab Suci Katolik, Pemberian Bantuan Buku Rohani Katolik dan Kitab Suci dan Sarana Peribadahan Agama Hindu yang disediakan.

Indikator “Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Bantuan Operasional LPPD/Pesparawi Nasional, Pemberian Bantuan Lembaga Keagamaan katolik, Pemberian Bantuan kepada Kelompok Kategorial dan Pemantauan/ Monitoring/ Bimbingan Teknis/ Pembinaan Lembaga Agama dan Keagamaan Buddha.

Indikator “Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Layanan Syariah, Layanan Syariah dan Bimtek Hisab Rukyat.

Indikator “Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan melakukan pengukuran arah kiblat tempat ibadah sebanyak 26 lokasi walaupun kegiatan pendukung dalam DIPA tidak ada, tetapi indikator tersebut tetap dilaksanakan. Sedangkan indikator “Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina” masih belum terlaksana.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-15 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 822,87% dan menjadi nilai kinerja maksimal 120%

16. Sasaran Kegiatan Keenam belas (16) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam).

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan ujung tombak Kementerian Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kementerian Agama di Bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan. KUA mempunyai peran yang sangat strategis di wilayah kecamatan dituntut untuk mampu mengimplementasikan dan mengaktualisasikan program-program dan kebijakan-kebijakan Kementerian Agama, baik dari tingkat Pusat, Kantor Wilayah maupun Kabupaten/Kota dalam rangka memberi pelayanan terbaik yang dapat memuaskan masyarakat.

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama yang menempati posisi

terdepan dalam pelayanan administrasi keagamaan umat Islam. Jumlah KUA pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 adalah 151 buah.

Tabel 33
Nama Kantor Urusan Agama Kecamatan
Se-Kalimantan Selatan Tahun 2021

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Kantor Urusan Agama
1.	Kota Banjarmasin	1. KUA Kecamatan Banjarmasin Utara 2. KUA Kecamatan Banjarmasin Timur 3. KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah 4. KUA Kecamatan Banjarmasin Barat 5. KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan
2.	Kota Banjarbaru	1. KUA Kecamatan Banjarbaru Utara 2. KUA Kecamatan Banjarbaru Selatan 3. KUA Kecamatan Cempaka 4. KUA Kecamatan Landasan Ulin 5. KUA Kecamatan Liang Anggang
3.	Kabupaten Banjar	1. KUA Kecamatan Martapura Kota 2. KUA Kecamatan Astambul 3. KUA Kecamatan Pengaron 4. KUA Kecamatan Karang Intan 5. KUA Kecamatan Gambut 6. KUA Kecamatan Sungai Tabuk 7. KUA Kecamatan Kertak Hanyar 8. KUA Kecamatan Aluh-Aluh 9. KUA Kecamatan Simpang Empat 10. KUA Kecamatan Sungai Pinang 11. KUA Kecamatan Aranio 12. KUA Kecamatan Mataraman 13. KUA Kecamatan Martapura Barat 14. KUA Kecamatan Martapura Timur 15. KUA Kecamatan Beruntung Baru 16. KUA Kecamatan Sambung Makmur 17. KUA Kecamatan Tatah Makmur 18. KUA Kecamatan Paramasan 19. KUA Kecamatan Telaga Bauntung
4.	Kabupaten Tapin	1. KUA Kecamatan Tapin Tengah 2. KUA Kecamatan Tapin Utara 3. KUA Kecamatan Selatan 4. KUA Kecamatan Binuang

		5. KUA Kecamatan Candi Laras Selatan 6. KUA Kecamatan Candi Laras Utara 7. KUA Kecamatan Bakarangan 8. KUA Kecamatan Lok Paikat 9. KUA Kecamatan Piani 10. KUA Kecamatan Bungur 11. KUA Kecamatan Salam Babaris 12. KUA Kecamatan Hatungun
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. KUA Kecamatan Kandangan 2. KUA Kecamatan Simpur 3. KUA Kecamatan Angkinang 4. KUA Kecamatan Daha Utara 5. KUA Kecamatan Daha Selatan 6. KUA Kecamatan Daha Barat 7. KUA Kecamatan Padang Batung 8. KUA Kecamatan Sungai Raya 9. KUA Kecamatan Telaga Langsat 10. KUA Kecamatan Loksado 11. KUA Kecamatan Kalumpang
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. KUA Kecamatan Barabai 2. KUA Kecamatan Batu Benawa 3. KUA Kecamatan Pandawan 4. KUA Kecamatan Batang Alai Selatan 5. KUA Kecamatan Batang Alai Utara 6. KUA Kecamatan Labuan Amas Selatan 7. KUA Kecamatan Labuan Amas Utara 8. KUA Kecamatan Haruyan 9. KUA Kecamatan Hantakan 10. KUA Kecamatan Batang Alai Timur 11. KUA Kecamatan Limpasu
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. KUA Kecamatan Amuntai Utara 2. KUA Kecamatan Amuntai Tengah 3. KUA Kecamatan Amuntai Selatan 4. KUA Kecamatan Sungai Pandan 5. KUA Kecamatan Danau Panggang 6. KUA Kecamatan Babirik 7. KUA Kecamatan Banjarang 8. KUA Kecamatan Haur Gading 9. KUA Kecamatan Paminggir 10. KUA Kecamatan Sungai Tabukan
8.	Kabupaten Balangan	1. KUA Kecamatan Paringin 2. KUA Kecamatan Lampihong 3. KUA Kecamatan Batumandi 4. KUA Kecamatan Awayan 5. KUA Kecamatan Juai

		6. KUA Kecamatan Halong 7. KUA Kecamatan Paringin Selatan 8. KUA Kecamatan Tebing Tinggi
9.	Kabupaten Tabalong	1. KUA Kecamatan Tanjung 2. KUA Kecamatan Tanta 3. KUA Kecamatan Haruai 4. KUA Kecamatan Muara Uya 5. KUA Kecamatan Kelua 6. KUA Kecamatan Banua Lawas 7. KUA Kecamatan Murung Pudak 8. KUA Kecamatan Upau 9. KUA Kecamatan Muara Harus 10. KUA Kecamatan Jaro 11. KUA Kecamatan Pugaan 12. KUA Kecamatan Bintang Ara
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. KUA Kecamatan Alalak 2. KUA Kecamatan Mandastana 3. KUA Kecamatan Anjir Muara 4. KUA Kecamatan Anjir Pasar 5. KUA Kecamatan Tamban 6. KUA Kecamatan Tabunganen 7. KUA Kecamatan Bakumpai 8. KUA Kecamatan Cerbon 9. KUA Kecamatan Kuripan 10. KUA Kecamatan Belawang 11. KUA Kecamatan Rantau Badauh 12. KUA Kecamatan Tabukan 13. KUA Kecamatan Mekar Sari 14. KUA Kecamatan Barambai 15. KUA Kecamatan Marabahan 16. KUA Kecamatan Wanaraya 17. KUA Kecamatan Jejangkit
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. KUA Kecamatan Pelaihari 2. KUA Kecamatan Bati-Bati 3. KUA Kecamatan Jorong 4. KUA Kecamatan Kurau 5. KUA Kecamatan Takisung 6. KUA Kecamatan Kintap 7. KUA Kecamatan Panyipatan 8. KUA Kecamatan Tambang Ulang 9. KUA Kecamatan Batu Ampar 10. KUA Kecamatan Bajuin 11. KUA Kecamatan Bumi Makmur
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	1. KUA Kecamatan Batulicin 2. KUA Kecamatan Kusan Hilir

		3. KUA Kecamatan Kusan Hulu 4. KUA Kecamatan Sungai Loban 5. KUA Kecamatan Satui 6. KUA Kecamatan Simpang Empat 7. KUA Kecamatan Mantewe 8. KUA Kecamatan Karang Bintang 9. KUA Kecamatan Angsana 10. KUA Kecamatan Kuranji
13.	Kabupaten Kotabaru	1. KUA Kecamatan Pulau Sembilan 2. KUA Kecamatan Pulau Laut Barat 3. KUA Kecamatan Pulau Laut Selatan 4. KUA Kecamatan Pulau Laut Timur 5. KUA Kecamatan Pulau Laut Utara 6. KUA Kecamatan Pulau Laut Tengah 7. KUA Kecamatan Pulau Laut Kepulauan 8. KUA Kecamatan Pulau Sebuku 9. KUA Kecamatan Kelumpang Hilir 10. KUA Kecamatan Kelumpang Hulu 11. KUA Kecamatan Kelumpang Barat 12. KUA Kecamatan Kelumpang Selatan 13. KUA Kecamatan Kelumpang Utara 14. KUA Kecamatan Kelumpang Tengah 15. KUA Kecamatan Hampang 16. KUA Kecamatan Sungai Durian 17. KUA Kecamatan Pamukan Selatan 18. KUA Kecamatan Pamukan Utara 19. KUA Kecamatan Pamukan Barat 20. KUA Kecamatan Sampanahan
Jumlah		151 Lembaga

dengan jumlah fungsional Penghulu 214 orang se-Kalimantan Selatan
(data dari aplikasi SIMPEG).

Tabel 34
Statistika Data Penghulu PNS
Se-Kalimantan Selatan Tahun 2021

No	Kabupaten dan Kota	Jumlah Penghulu
1.	Banjarmasin	23 Orang
2.	Banjarbaru	11 Orang
3.	Banjar	24 Orang
4.	Tapin	14 Orang
5.	Hulu Sungai Selatan	18 Orang
6.	Hulu Sungai Tengah	16 Orang
7.	Hulu Sungai Utara	15 Orang
8.	Balangan	16 Orang
9.	Tabalong	16 Orang
10.	Barito Kuala	19 Orang
11.	Tanah Laut	12 Orang
12.	Tanah Bumbu	10 Orang
13.	Kotabaru	20 Orang
Jumlah		214 Orang

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 35
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16

Sasaran Kegiatan 16
Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	12 lokasi	44 lokasi	366,66 %
2. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2.500 orang	22.915 orang	916,6 %
3. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	6.570 anak	1.313 anak	19,98 %
4. Jumlah penghulu yang dibina	108 orang	123 orang	113,88 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16.			354,28 %

Tercapainya indikator “Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana KUA, Percepatan digitalisasi data Layanan KUA, Monev Peningkatan Mutu, Sarpras dan Sistem Informasi KUA tingkat provinsi.

Indikator “Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Supervisi dan Evaluasi Binwin Catin dan Supervisi dan Evaluasi BRU.

Indikator “Indikator “Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan kepada 1.313 anak remaja usia sekolah mengikuti bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah.



Indikator “Jumlah penghulu yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Peningkatan Kompetensi Penghulu Tk. Proivnsi dan Pemetaan SDM Kepenghuluan Tk. Provinsi.





Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-16 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 354,28% dan hasil maksimalnya menjadi 120%.

17. Sasaran Kegiatan Ketujuh belas (17) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tujuh belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 36
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17

Sasaran Kegiatan 17			
Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan	1.859 pasangan	837 pasangan	45,02 %

layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya			
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17.			45,02 %

Indikator “Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Rakor evaluasi program keluarga sakinah, Monev Pusaka Sakinah, Bimtek- Fasilitator Keluarga Sakinah bagi Ketahanan Bangsa CKA dan CSP Tk. Provinsi dan Bimbingan Keluarga Sukinah.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-17 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Kurang**” yaitu berjumlah 45,02%.

18. Sasaran Kegiatan Kedelapan belas (18) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan delapan belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 37
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18

Sasaran Kegiatan 18			
Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	78,5 %	78,5 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18.			100 %

Indikator “Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Penanganan dan Penyelesaian Kasus (Pemberi Keterangan Ahli/Saksi Ahli Masalah Umrah), Verifikasi Lapangan Pengajuan Izin Baru/ Kantor Cabang bagi PIHK, Pelaksanaan/Pendampingan Akreditasi bagi PIHK, Penanganan dan Penyelesaian Kasus (Pemberi Keterangan Ahli/Saksi Ahli Masalah Haji Khusus).





Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-18 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100%.

19. Sasaran Kegiatan Kesembilan belas (19) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesembilan belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 38
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19

Sasaran Kegiatan 19			
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19,52%	-	-
2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,45%	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19.			- %

Perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-19 tidak bisa dilaksanakan, yaitu Indikator "Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan" dikarenakan untuk Pusat Layanan Haji Terpadu untuk Lokasi Pembangunan yang bersumber dari SBSN sudah ditetapkan oleh pusat. Sementara untuk Kalimantan Selatan masih belum mendapatkan alokasi Pembangunan PLHUT tersebut, meski sudah diusulkan untuk 3 (tiga) lokasi. Sementara untuk Indikator ke-2 yaitu "Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan" juga tidak dapat dilakukan perhitungan mengingat terjadinya pembatalan keberangkatan Jemaah Haji Tahun 2021 disebabkan masa Pandemi Covid-19.







20. Sasaran Kegiatan Kedua puluh (20) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 39
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20

Sasaran Kegiatan 20			
Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	85,5 %	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20.			- %

Perhitungan target - realisasi tidak dapat dihitung penyebabnya karena pelaksanaan ibadah haji tahun 2021 secara internasional ditiadakan dengan alasan pencegahan penyebara virus covid-19 oleh pihak negara Arab Saudi.

21. Sasaran Kegiatan Kedua puluh satu (21) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 40
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21

Sasaran Kegiatan 21			
Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	95,5 %	80%	83,76 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21.			83,76%

Tercapainya indikator “Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Manasik Kab/kota dan Kecamatan, Kajian Bahtsul Matsail Ibadah Haji dan Umrah pada Masa dan Pasca Pandemi Covid 19 dan Visitasi Jamaah Haji Tunda Berangkat sejak Tahun 2020.



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-21 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 83,76%.

22. Sasaran Kegiatan Kedua puluh dua (22) yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh dua, yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 41
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22

Sasaran Kegiatan 22			
Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	94 %	100 %	106,38%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22.			106,38 %

Tercapainya indikator “Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Haji dalam rangka Layanan Transformasi Digital melalui E Pendaftaran Haji Reguler dan Realisasi ini dibuktikan dengan tidak adanya penghentian layanan SSKOHAT.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-22 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 106,38%.

23. Sasaran Kegiatan Kedua puluh tiga (23) yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh tiga, yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 42
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23

Sasaran Kegiatan 23			
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase amil yang dibina	1,82 %	1,82 %	100 %
2. Persentase lembaga zakat yang dibina	6,38 %	6,38 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23.			100 %

Tercapainya indikator “Persentase amil yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Kompetensi Nazhir dan Amil. Sedangkan tercapainya indikator “Persentase lembaga zakat yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pendampingan Kelompok Mustahik, Disabilitas dan Fisabilitas, Identifikasi dan Inventarisasi Lembaga Zakat dan Wakaf, Pembinaan Pemberdayaan Kelompok Mustahik, Disabilitas dan Fisabilitas, Bantuan Operasional Baznas Provinsi, Koordinasi Kementerian Agama, Pemerintah Daerah dan Perwakilan Ormas Islam dalam Penetapan Keputusan Syariah Tentang Zakat, Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK, Pembinaan Audit dan Akreditasi Syariah Bagi Penyelenggara Zakat dan Wakaf, Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Zakat tingkat Provinsi, Pendampingan Kelompok Mustahik, Disabilitas dan Fisabilitas, Identifikasi dan Inventarisasi Lembaga Zakat dan Wakaf dan Bantuan Operasional Baznas Provinsi.





Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-23 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100%.

24. Sasaran Kegiatan Kedua puluh empat (24) yaitu: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh empat, yaitu: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 43
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24

Sasaran Kegiatan 24			
Meningkatnya pengelolaan aset wakaf			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	9,82 %	9,82 %	100 %
2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20 akta	37 akta	185%

3. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	6,67 %	6,67 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24.			128,33 %

Tercapainya indikator “Persentase lembaga wakaf yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Audit dan Akreditasi Syariah bagi Penyelenggara Zakat dan Wakaf, Supervisi dan Pendampingan Wakaf Produktif, Advokasi/Pendampingan Sengketa Wakaf dan Pembinaan Pengamanan Aset Wakaf Bagi PPAIW, Dukungan Alat Pengolah Data dan Dukungan Kerja Perwakafan, Monitoring dan Evaluasi Bantuan Papanisasi, Sosialisasi Digitalisasi Data dan Manajemen Informasi Zakat dan Wakaf, Kampanye Nasional Gerakan Literasi Zakat dan Wakaf, Pendampingan dan Supervisi Project KUA Percontohan Ekonomi Umat, Pelatihan dan Pendampingan Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di KUA dan Bantuan Operasional BWI Provinsi.

Tercapainya indikator “Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan” untuk tahun 2021 berjumlah 37 akta ikrar wakaf yang diterbitkan. Sedangkan tercapainya indikator “Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat” adalah berjumlah 64 sertifikat. Sedangkan tercapainya indikator “Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Dukungan Alat Pengolah Data dan Dukungan Kerja Perwakafan.

25. Sasaran Kegiatan Kedua puluh lima (25) yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh lima, yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 44
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25

Sasaran Kegiatan 25			
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80%	82.45%	103.06%
2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	15%	15%	100%
3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 madrasah	1 madrasah	100 %
4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1 madrasah	1 madrasah	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25.			100,76 %

Tercapainya indikator “Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum” adalah didukung dengan

terlaksananya kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Pada RA, MI, MTS, MA/MAK Tingkat Propinsi.

Tercapainya indikator “Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Hari Santri 2022, Persiapan Kegiatan Acara Even Nasional dan Pospenas.

Tercapainya indikator “Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan” dan “Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Pada RA, MI, MTS, MA/MAK Tingkat Propinsi.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-25 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 100,76%.

26. Sasaran Kegiatan Kedua puluh enam (26) yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 45
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26

Sasaran Kegiatan 26

Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53%	41.32%	85.14%
2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53%	90,11%	185,67%
3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53%	59,73%	123,00%
4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 penghargaan	5 penghargaan	125.00%
5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100%	100%	100%
6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100%	27,81%	27,81%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26.			107,77 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan ke Kabupaten dan Kota oleh Seksi Guru.

Tercapainya indikator “Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Tunjangan Profesi Guru PAI

Non PNS, Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Ustadz MDT), Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Ustadz Pesantren) dan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Ustadz LPQ).

Tercapainya indikator “Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Non PNS Agama Katolik.

Tercapainya indikator “Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan memberikan 5 penghargaan dari target 4 penghargaan.

Tercapainya indikator “Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi” adalah didukung dengan terlaksananya Monitoring Kegiatan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), Monitoring Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Jenjang MI, MTs, MA dan Penyelenggaraan penilaian/Asesmen Nasional di Madrasah.

Tercapainya indikator “Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi” adalah dari target 100% terealisasi hanya 27,81% saja. Sehingga secara keseluruhan berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan

capaian Sasaran Kegiatan ke-26 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik Sekali”** yaitu berjumlah 107,77%.





27. Sasaran Kegiatan Kedua puluh tujuh (27) yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 46
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27

Sasaran Kegiatan 27			
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10%	12.29%	195.20%
2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	2%	2%	100%
3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10%	19%	192.42%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27.			487,62 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Penyelenggaraan Ujian Madrasah dan penilaian Perkembangan Anak RA dan Monitoring Kegiatan Ujian Madrasah (MA, MTS, dan MI).

Tercapainya indikator “Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monev TIK Pendidikan Kesetaraan dan Monev EMIS Pontren.

Tercapainya indikator “Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran” adalah

didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Penyelenggaraan Ujian Madrasah dan penilaian Perkembangan Anak RA dan Monitoring Kegiatan Ujian Madrasah (MA, MTS, dan MI).

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-27 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 487,62% dan menjadi nilai maksimal 120%.



28. Sasaran Kegiatan Kedua puluh delapan (28) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh delapan, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 47
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28

Sasaran Kegiatan 28			
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	78.00%	81.56%	104.57%
2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	55.17%	74.63%	135%
3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	73.39%	81.70%	111%
4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85.96%	88.73%	103%
5. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	67 %	-	-
6. Persentase sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan	25 %	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28.			113,39 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana”, “Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana”, “Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM

sarana prasarana” dan “Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan yang dilakukan Seksi Sarana dan Prasarana melakukan pembinaan ke Madrasah di daerah yang ada di Kabupaten dan Kota dan Bantuan Operasional SMB agama Buddha.

Sedangkan indikator “Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya”, dan “Persentase sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan” adalah dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal 2020-2024 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada 27 April 2020, dengan keputusan seluruh Kalimantan terbebas dari daerah tertinggal. Hal ini berarti kedua indikator yang tercantum dalam RENSTRA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tidak dapat direalisasikan.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-28 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 113,39%.

29. Sasaran Kegiatan Kedua puluh sembilan (29) yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 48
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29

Sasaran Kegiatan 29			
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	181.184 siswa	167.675 siswa	92.54%
2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	18.725 siswa	24.062 siswa	133,77%
3. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20.50%	12.50%	56.03%
4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	20%	20,07%	100,35%
5. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	9%	8%	90%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29.			94,53 %

Realisasi tercapainya indikator “Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Kegiatan Pemutakhiran Data BOS/BOP Madrasah Dan RA Swasta dan Monitoring, Koordinasi, Konsultasi, BOS/BOP Madrasah/RA Pada Seksi Kelembagaan, Pembinaan, Monitoring dan kooordinasi TIM BOS/BOP Madrasah/Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah, Koordinasi dan Konsultasi TIM BOS/BOP Madrasah/RA pada Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah.

Tercapainya indikator “Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Sosialisasi PIP-BOS Pontren, Monev PIP-BOS-BOP Pontren, Pemberian BOS Tingkat SDTK agama Kristen dan Pemberian BOS Tingkat SMTK agama Kristen.

Tercapainya indikator “Persentase siswa madrasah penerima PIP” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Koordinasi dan Konsultasi PIC Pengelola Data PIP Pada Seksi Kurikulum dan Kesiswaan, Monitoring Penyaluran Bansos PIP Madrasah, Monev Penyaluran PIP Madrasah Secara Acak dan Koordinasi dan Konsultasi PIC Pengelola Data PIP.

Tercapainya indikator “Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Sosialisasi PIP-BOS Pontren, Monev PIP-BOS-BOP Pontren dan Siswa SDTK Penerima PIP agama Kristen.

Tercapainya indikator “Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (MDT), Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (Pontren), Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (LPQ) dan Monev BOP Pendidikan Kesetaraan.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0.10%	0.00%	0.00%
2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38 %	38%	100%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30.			100 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi” adalah tidak terealisasi atau pencapaian 0%, disebabkan karena kegiatan-kegiatan tersebut hanya berada di pusat saja, sedangkan untuk dilakukan secara mandiri tidak mungkin dilakukan karena terkait pengangggaran biaya yang tidak sedikit dan belum adanya kesadaran dari para sasaran program untuk melakukan inovasi atau pengembangan diri untuk mendukung target RENSTRA yang telah ditetapkan.

Tercapainya indikator “Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monev US Pendidikan Kesetaraan.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-30 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100,00 %.

31. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh satu (31) yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh satu, yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 50
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31

Sasaran Kegiatan 31			
Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	58,283 siswa	15.493 siswa	26.58%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31.			26,58 %

Realisasi tercapainya indikator “Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Siswa RA Penerima BOP sebanyak 15.493 siswa dari target 58.283 siswa. Sehingga berdasarkan perhitungan antara target dan realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-31 dengan capaian outcome dapat dinilai masih “**Kurang**” yaitu berjumlah 26,58% saja.

32. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh dua (32) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 8 (delapan) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 51
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32

Sasaran Kegiatan 32			
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	74%	58.68%	79.30%
2. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88 %	-	-
3. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	17.65%	14.79%	83.79%
4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10%	-	-
5. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	9.30%	10.56%	113.58 %
6. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12%	-	-
7. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	12.23%	11.51%	94.09%
8. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang	15%	15%	100%

mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG			
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32.			58,84 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Guru Non PNS Penerima Tunjangan Profesi. Sedangkan indikator “Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi”, “Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi” dan “Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi” adalah tahun 2021 ini tidak terealisasi.

Indikator “Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi” dan “Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Kepala dan Pengawas Madrasah Dalam Tata Kelola Manajemen Madrasah.



Indikator “Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Bagi Guru serta Pengurus KKG dan MGMP Madrasah dalam Tata Kelola kegiatan PKB Se-Kalimantan Selatan. Sedangkan indikator “Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Rapat Koordinasi FKPQ dan FKDT (Bidang Pontren), Pemberian Bantuan KKG Katolik dan Pemberian Bantuan MGMP Katolik.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-32 dengan capaian outcome dapat dinilai “Cukup” yaitu berjumlah 58,84%.



33. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh tiga (33) yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh tiga, yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 52
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33

Sasaran Kegiatan 33			
Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65%	62,73%	76,50%
2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65%	48,75%	75%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33.			75,75 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Peningkatan PPKB Guru dan Pengawas PAI agama Islam, Peningkatan PPKB Guru dan Pengawas PAI agama Kristen, Peningkatan Kompetensi Pendidikan Guru Pendidikan Agama Kristen Tingkat Dasar dan Menengah dan Peningkatan Kompetensi Guru

Pendidikan Agama Buddha dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran.



Laporan Kinerja Kanwil Kemenag. Prov. Kalimantan Selatan Tahun 2021

Tercapainya indikator “Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Kepala dan Pengawas Madrasah Dalam Tata Kelola Manajemen Madrasah, Peningkatan PPKB Guru dan Pengawas PAI, Sosialisasi PIP-BOS Pontren, Peningkatan PPKB Guru dan Pengawas PAI, Pembeian Insentif Guru Non PNS agama Kristen, Penyusunan silabus dan RPP yang berkualitas agama Katolik dan Bantuan Insentif Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha Non PNS.



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-33 dengan capaian outcome dapat dinilai “Cukup” yaitu berjumlah 75,75%.

34. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh empat (34) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh empat, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 53
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34

Sasaran Kegiatan 34			
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	3%	1.12%	37.38%
2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	75%	50,31%	67,08%
3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80 %	71 %	88,75 %
4. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2.20%	0%	0 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34.			48,30 %

Tercapainya indikator “Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan Tata Kelola Data Guru Melalui Aplikasi Simpatika Dan Tata Kelola Anggaran TPG Di Kab/Kota Se Kalimantan Selatan.

Indikator “Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Bimtek Peningkatan Kompetensi Guru PAI, Monitoring Realisasi TPG Guru dan Pengawas PAI, Pembinaan Aplikasi Siaga Untuk Guru dan Operator PAI, Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru dan Pengawas PAI, TOT Calon Instruktur PAI Kabupaten/Kota.

Indikator “Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1” adalah dari target 80% terealisasi 71% sehingga mencapai nilai sebesar 88,75%. Sedangkan indikator “Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2” tahun 2021 indikator tersebut belum terealisasi.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-34 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Cukup**” yaitu berjumlah 48,30%.

35. Kegiatan Tiga puluh lima (35) yaitu: Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 54
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35

Sasaran Kegiatan 35			
Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3	100 %	-	-

Laporan Kinerja Kanwil Kemenag. Prov. Kalimantan Selatan Tahun 2021

T yang mendapatkan tunjangan khusus			
2. Persentase guru pendidikan agama Islam di daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	93 %	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35			0 %

Dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal 2020-2024 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada 27 April 2020, dengan keputusan seluruh Kalimantan terbebas dari daerah tertinggal. Hal ini berarti terdapat 2 (dua) indikator pada sasaran kegiatan yang tercantum dalam Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tidak dapat direalisasikan.

36. Kegiatan Tiga puluh enam (36) yaitu: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh enam, yaitu: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 55
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36

Sasaran Kegiatan 36			
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan	43 lembaga	104 lembaga	241.86%

status akreditasi			
2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	3 lembaga	6 lembaga	200%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36			220,93 %

Realisasi tercapainya indikator “Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran (PCU REP-MEQR), Supervisi dan Penjaminan Mutu PCU, Supervisi dan Penjaminan Mutu DCU dan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan REP-MEQR.

Tercapainya indikator “Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi” adalah jumlah realisasi melebihi dari target sehingga persentasinya sebesar 200%. Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-35 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah 220,93%, tetapi nilai maksimalnya menjadi 120%.

37. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh tujuh (37) yaitu: Meningkatnya budaya mutu pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 56
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37

Sasaran Kegiatan 37			
Meningkatnya budaya mutu pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	70%	81.20%	116.00 %
2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4.50%	0.01%	0.22%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37			58,11 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Bantuan Penilaian Lomba Sekolah Sehat Pada Bidang Penmad dan Lomba Madrasah Sehat. Sedangkan indikator “Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Seleksi KSM Tingkat Nasional, Penyelenggaraan Lomba Lomba Dan Ajang Prestasi Siswa (KSM, AKSIOMA, PPMN, MYRES, MSLA).



**KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



Ka.Kanwil Kemenag Kalsel
Dr.H.Muhammad Tambrin, M.M.Pd
menghadiri Pembukaan Kompetisi
Sains Madrasah (KSM) Nasional
Tahun 2021 melalui virtual zoom
meeting, Sabtu 23 Oktober 2021
di Hotel Rattan Inn Banjarmasin



**KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



"Melalui KSM mari kita buktikan kepada publik, khalayak ramai bahwa siswa-siswi Madrasah itu cerdas, mampu bersaing dan tidak ketinggalan zaman,"

Dr.H.Muhammad Tambrin, M.M.Pd

**Kompetisi Sains Madrasah (KSM)
Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2021**





Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-36 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 58,11%.

38. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh delapan (38) yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh delapan, yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 57
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38

Sasaran Kegiatan 38

Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	75%	86.21%	114.95%
2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30%	30%	100%
3. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	60%	60%	100%
4. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	40%	40%	100%
5. Persentase madrasah yang ramah anak	50%	17,21 %	34,41 %
6. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40%	40%	100%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38			91,56 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pembinaan ke daerah pada Kabupaten dan Kota se Kalimantan Selatan.

Indikator “Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran” dan “Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Ujian Pendidikan MDT.

Indikator “Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Imtihan Wathani Pontren, Monev US PDF Pontren dan Monitoring Ujian Pendidikan MDT.

Indikator “Persentase madrasah yang ramah anak” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan pembinaan ke madrasah pada Kabupaten dan Kota. Sedangkan indikator “Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak” adalah dari target 40% dan terealisasi 40% sehingga persentasenya menjadi 100%.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-37 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 91,56%.

39. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh sembilan (39) yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 58
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39

Sasaran Kegiatan 39

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	30 kegiatan	16 kegiatan	53.33%
2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1 kegiatan	-	-
3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	36 unit	39 unit	108.33 %
4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	1 unit	1 unit	100%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39			65,41 %

Realisasi tercapainya indikator “Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan pembinaan ke madrasah di daerah Kabupaten dan Kota.

Indikator “Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan” adalah tahun 2021 belum terlaksana sehingga persentasinya 0%.

indikator “Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan pembinaan pada 39 unit madrasah di Kabupaten dan Kota. Sedangkan indikator “Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan pembinaan pada 1 unit pondok

pesantren. Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-38 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 65,41 %.

40. Sasaran Kegiatan Empat puluh (40) yaitu: Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh, yaitu: Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 59
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40

Sasaran Kegiatan 40			
Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95 %	90 %	99,77 %
2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75 %	75 %	100 %
3. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 kegiatan	5 kegiatan	250%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40			149,92 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase produk hukum yang diterbitkan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan penganalisisan dan pemberian nomor terhadap produk hukum seperti Keputusan Kepala Kantor Wilayah kegiatan/tim kerja/dan sebagainya, yaitu sebanyak 395 nomor.

Indikator “Persentase kasus hukum yang terselesaikan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan penyelesaian kasus hukum yang terjadi pada salah satu Satuan Kerja. Sedangkan Indikator “Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Konsultasi Hukum dan Penyelesaian Kasus dan Evaluasi Hukum/ Monitoring/ Penyelesaian Sengketa.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-39 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 149,92% dan menjadi nilai maksimal 120%.

41. Sasaran Kegiatan Empat puluh satu (41) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 60
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41

Sasaran Kegiatan 41			
Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase rekomendasi izin orang asing	95 %	95 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-40 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100%.

42. Sasaran Kegiatan Empat puluh dua (42) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 61
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42

Sasaran Kegiatan 42			
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %	100 %	100 %
2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95 %	90 %	94,73
3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25 %	25 %	100 %
4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional	50 %	60 %	120 %

berkategori sedang (minimum 71)			
5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan	40 %	40 %	100 %
6. Persentase data ASN yang diupdate	95 %	90 %	94,73 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42			101,57 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Proses Seleksi Penerimaan ASN.



Indikator “Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Kepegawaian ke Kementerian Agama Pusat dalam melakukan penyelesaian SK Pensiun atau SK hukuman disiplin dan sebagainya.



Indikator “Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Asesmen Kompetensi ASN.



Indikator “Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan asesmen kompetensi jabatan ASN.

Indikator “Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Ujian Dinas Tingkat I, Tk. II dan UPKP. Sedangkan Indikator “Persentase data ASN yang diupdate” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Koordinasi dan Evaluasi Pelayanan Kepegawaian dan Monitoring Kepegawaian ke Kabupaten dan Kota se Kalimantan Selatan.



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-41 dengan capaian outcome dapat dinilai **"Sangat Baik"** yaitu berjumlah 101,57%.

43. Sasaran Kegiatan Empat puluh tiga (43) yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh tiga, yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 62
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43

Sasaran Kegiatan 43			
Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 dokumen	2 dokumen	100 %
2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92 %	73,6 %	80 %
3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,8 %	95,19 %	100,41 %
4. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	30 %	30 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43			95,10 %

Realisasi tercapainya indikator “Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pengumpulan dan Analitical Reviu Atas Catatan Laporan Keuangan (CaLK) Tingkat UAKPA/Satker Semester I dan II.



Indikator “Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terkait Realisasi Pelaksanaan Anggaran, Pengendalian Interin Keuangan, Tanah Bersertifikat, Penyelesaian Kerugaian Negara dan lain-lain.

Indikator “Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Konsultasi dan Koordinasi Terkait Keunangan dan BMN dan pemberian Reward dan Punishment Kinerja Satker Kemenag Kab/Kota dalam Menyajikan LKKA.

Sedangkan Indikator “Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan penyelesaian tindak lanjut hasil temuan auditor BPK dan Irjen sehingga untuk temuan keuangan sudah 0%.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-42 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 95,10%.

44. Sasaran Kegiatan Empat puluh empat (44) yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh empat, yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 63
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44

Sasaran Kegiatan 44			
Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95 %	41,87 %	99,8 %
2. Persentase tanah yang bersertifikat	28,52 %	25 %	87,65 %
3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	96 %	20 %	20,83 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44			69,42 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Pengajuan dan Penginputan Surat Keputusan (SK) Penetapan Status Penggunaan (PSP) Tingkat UAKPB/Satker.

Indikator “Persentase tanah yang bersertifikat” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terkait Realisasi Pelaksanaan Anggaran, Pengendalian Interin Keuangan, Tanah Bersertifikat, Penyelesaian Kerugaian Negara dan lain-lain. Sedangkan Indikator “Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pengumpulan Dokumen Hasil Opname Fisik BMN Serta Usulan Pemusnahan dan Penghapusan BMN Tingkat UAKPB/Satker.

Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-43 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Cukup**” yaitu berjumlah 69,42 %.

45. Sasaran Kegiatan Empat puluh lima (45) yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh lima, yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 64
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45

Sasaran Kegiatan 45			
Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75 %	37,5 %	50 %
2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40 %	40 %	100 %
3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %	53,10 %	55,89%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45			68,63 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis” adalah didukung tersedianya dokumen SOP yang telah dilakukan evaluasi dan perbaikan SOP Standar Pelayanan.

Indikator “Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan setiap akhir triwulan melalui rapat evaluasi laporan kinerja triwulan yang diikuti oleh Kanwil dan Kemenag se Kalimantan Selatan, sehingga terkumpul semua laporan kinerja triwulan dan tahunan.



Indikator “Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti” adalah didukung dengan terlaksananya penyelesaian tindak lanjut hasil temuan, baik auditor dari BPK atau Irjen Kementerian Agama. Kesimpulan bahwa untuk saldo temuan keuangan sudah 0% sedangkan penyelesaian untuk temuan administrasi baru selesai 55,89%. Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-44 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 68,63%.



46. Sasaran Kegiatan Empat puluh enam (46) yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 65
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46

Sasaran Kegiatan 46			
Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	85 %	85 %	100 %
2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 satker	13 satker	100 %
3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 orang	26 orang	86,66 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46			95,55 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi” adalah didukung terlaksananya kegiatan mengumpulkan SK Tim Reformasi Birokrasi melalui Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani dan melaksanakan

kegiatan monitoring dan pembinaan terkait pembangunan Zona Integritas khususnya pada satuan kerja yang menjadi *pilot project* tahun 2021 serta melaksanakan kegiatan.



Indikator “Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja” adalah dengan mengikutsertakan dan mengundang peserta dari agen perubahan untuk mengikuti satu kegiatan yang terkait sosialisasi dan implementasi reformasi birokrasi melalui pembangunan zona integritas. Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-45 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 95,55%.

47. Sasaran Kegiatan Empat puluh tujuh (47) yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

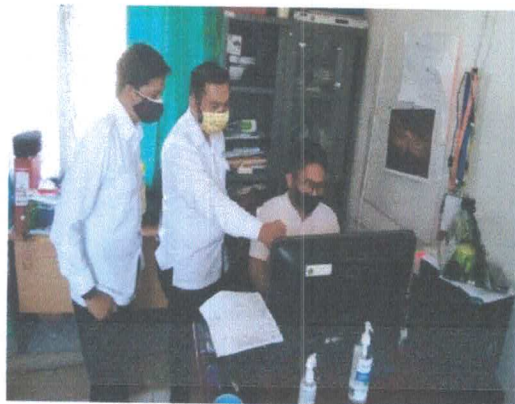
Tabel 66
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47

Sasaran Kegiatan 47			
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	93 %	80 %	86,02 %
2. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90 %	85 %	94,44 %
3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70 %	70 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47			93,48 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase output perencanaan yang berbasis data” adalah didukung terlaksananya kegiatan yaitu:

- a. Monitoring Penggunaan Aplikasi Data Perencanaan dan Informasi Keagamaan.

Kementerian Agama merupakan Kementerian vertikal dengan satuan kerja yang tersebar, sehingga untuk menghimpun data yang begitu besar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan melalui Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi mengimplementasikan Aplikasi Data Perencanaan dan Informasi Keagamaan, yang nantinya data ini digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan program dan kegiatan di masing-masing satker. Serangkaian kegiatan dalam monitoring ini yaitu berupa koordinasi pelaksanaan kegiatan, verifikasi data, pendampingan dan evaluasi input data pada Aplikasi.



Gambar Koordinasi Monitoring Penggunaan Aplikasi Data Perencanaan dan Informasi Keagamaan pada Satker Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

b. Koordinasi Persiapan Penyusunan Anggaran Tahun 2022

Kegiatan ini bertujuan agar terwujudnya sinkronisasi dan sinergitas antar dokumen perencanaan dalam lingkup kabupaten/kota di wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Pendampingan penyusunan anggaran ini dilakukan dengan output berupa dokumen anggaran yang secara sistematis dan terukur selama periode waktu 1 tahun berdasarkan pada data dan informasi yang dimiliki oleh masing-masing satuan kerja khususnya unit Esselon Sekretariat Jenderal pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan



Gambar Koordinasi Persiapan Penyusunan Anggaran Tahun 2022 pada Satker Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

c. Monitoring Aplikasi e-Planning

Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran yaitu satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota pada unit Sekretariat Jenderal, dengan tujuan yaitu melakukan pemantauan pelaksanaan input aplikasi e-planning TA 2022 beserta TOR dan RAB-nya, memantau kesediaan penyusunan Pagu Indikatif TA 2022, serta memfasilitasi satker untuk dapat menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam penginputan aplikasi e planning dan penyusunan anggaran TA 2022. Integrasi data, TOR dan RAB yang perlu diinput kedalam aplikasi e-Planning menjadi faktor penting, sehingga perlu komitmen yang tinggi dari semua pihak, terutama pimpinan di satker dalam rangka pengawasan secara berkala terkait penginputan data data tersebut.



Gambar Monitoring Aplikasi e-Planning pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

d. Koordinasi dan Konsultasi Penyusunan Dokumen Anggaran

Kegiatan ini dilakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan menghadirkan narasumber dari Biro Perencanaan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai upaya dalam pengoptimalan sinergitas antara dokumen penyusunan anggaran dengan aplikasi perencanaan (e-planning) baik dilingkungan satuan kerja Kan.Kemenag Kabupaten/Kota, Kanwil, hingga ke Pusat, sehingga dapat diperoleh gambaran secara utuh dan komprehensif terkait bagaimana proses usulan kegiatan program dan anggaran itu berjalan.



Gambar Kegiatan Pembinaan Dokumen Penyusunan Anggaran Unit Esselon Sekretariat Jenderal Dilingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

e. Koordinasi dan Konsultasi ke Pusat

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran dilaksanakan di Jakarta, dengan keterlibatan Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan yang dalam hal ini oleh Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi, saling berkoordinasi menghimpun dan menyusun program dan anggaran pada unit Sekretariat Jenderal, berdasarkan pada alokasi pagu yang telah ditentukan sesuai dengan skala prioritas yang kemudian diinput melalui aplikasi Sakti.

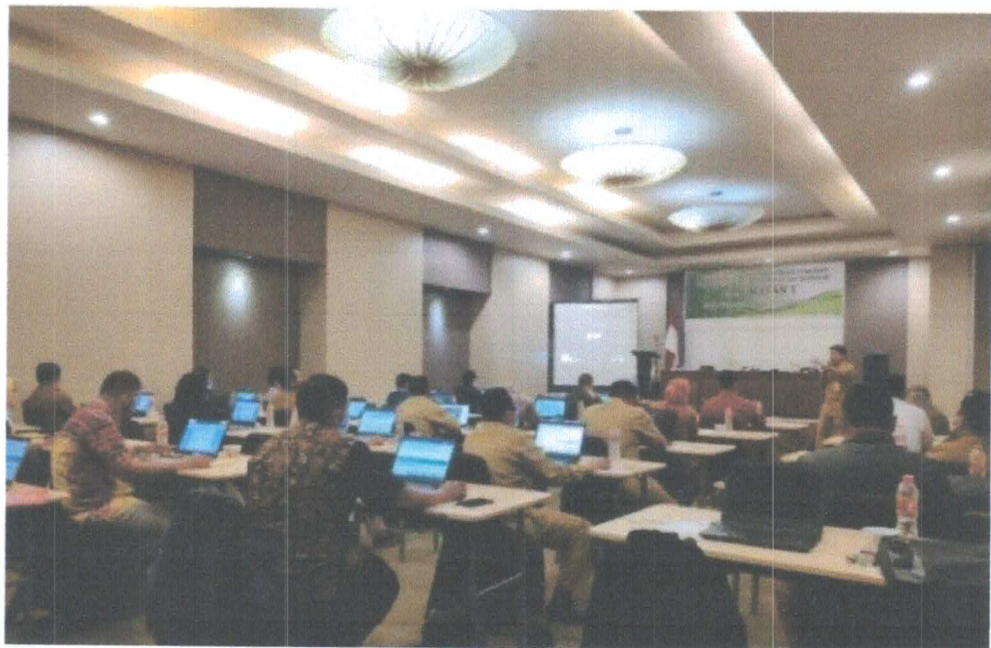


Gambar Kegiatan Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Agama Tahun 2022 Melalui Aplikasi SAKTI WEB.

Realisasi indikator “Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan berikut ini:

a. Penyelesaian Penyusunan Rencana Strategis

Dengan menghadirkan satker KanKemenag Kabupaten/Kota dan satker madrasah di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, output yang diperoleh melalui kegiatan ini yaitu berupa dokumen rancangan awal renstra dan perjanjian kinerja masing-masing satker yang target dan sasaran kegiatan per tahunnya sudah selaras dengan Renstra Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar Kegiatan Penyelesaian Penyusunan Rencana Strategis Pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Satuan Kerja Madrasah.

b. Monitoring Penyusunan Rencana Strategis

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan monitoring penyusunan Rencana Strategis pada lingkungan satker madrasah pilot project pembangunan Zona Integritas (ZI). Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pencermatan secara khusus draft Rencana Strategis yang telah dibuat, melakukan pendampingan pemutakhiran data perjanjian kinerja tahun 2020 dan tahun 2021 baik pada sasaran kegiatan maupun targetnya, serta menggali informasi mengenai kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh para penyusun renstra pada saat penyusunan renstranya, sebagai bahan evaluasi kegiatan bagi Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar Kegiatan Monitoring Penyusunan Rencana Strategis Pada Satuan Kerja Madrasah Aliyah Negeri

c. Pencetakan dan Penggandaan Buku Rencana Strategis

Pendistribusian buku Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024 kepada bidang-bidang, pembimas, dan sub bagian pada lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan serta kepada satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota merupakan salah satu bentuk penyebaran data dan informasi terkait sasaran kegiatan dan target yang harus dicapai dimana hal tersebut yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan per tahunnya hingga 5 tahun kedepan.



Gambar Penggandaan dan Pendistribusian Buku Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024

Indikator “Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti” adalah didukung dengan terlaksananya agenda kegiatan tahunan dalam bidang pendidikan dan keagamaan, yaitu Musabaqah Tilawatil Qur’an Nasional ke XXXIII yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan berkerjasama dengan Pemerintah Daerah.



Gambar Musabaqah Tilawatil Qur’an XXXIII Tingkat Provinsi di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain itu, perjanjian Kerjasama/ Memorandum of Understanding (MoU) antara Kanwil Kemenag Prov.Kalimantan Selatan Dengan Kanwil BRI Banjarmasin tentang kesepakatan layanan Salary Crediting serta layanan keuangan lainnya. Kerjasama ini diharapkan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak serta memberikan dampak positif bagi perekonomian Kalimantan Selatan.



Gambar Penandatanganan MoU Antara Kanwil Kemenag Provinsi Kalsel dengan Kanwil BRI Cabang Banjarmasin

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-46 dengan capaian outcome dapat dinilai **"Baik"** yaitu berjumlah 93,48%.

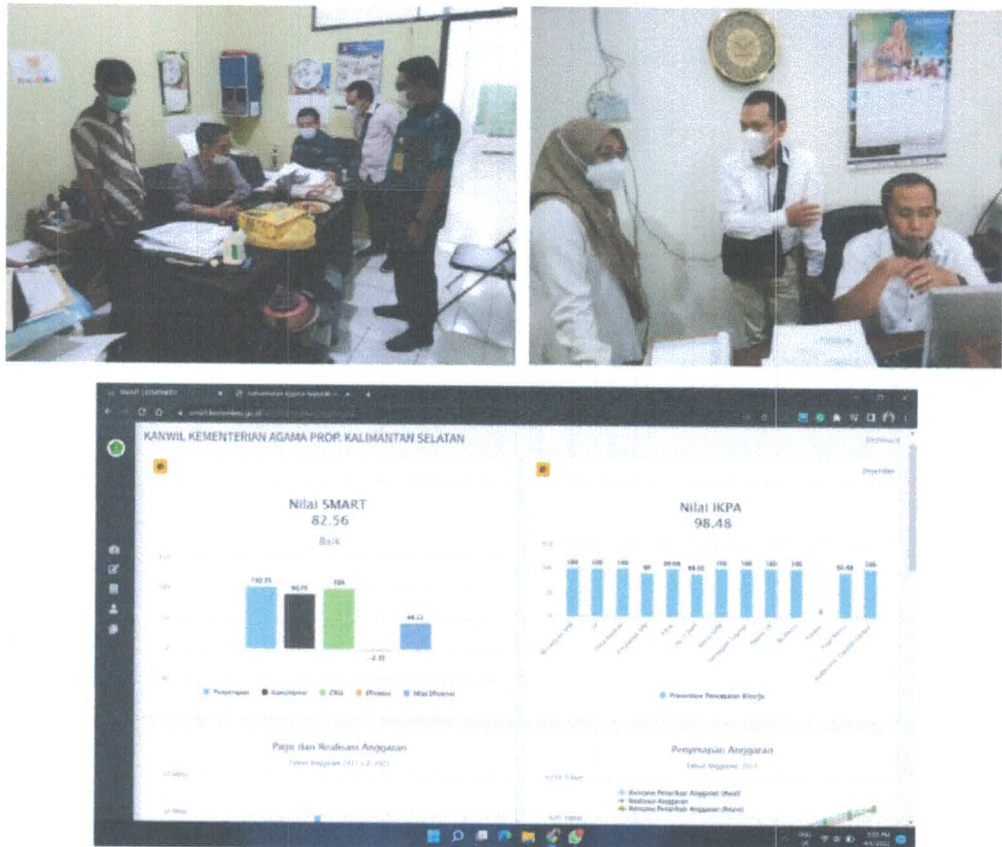
48. Sasaran Kegiatan Empat puluh delapan (48) yaitu: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh delapan, yaitu: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 67
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48

Sasaran Kegiatan 48			
Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	94 %	83 %	88,30 %
2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70 %	70 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48			94,15 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas” adalah didukung terlaksananya kegiatan berupa monitoring Aplikasi e-MPA dan Aplikasi SMART Kemenkeu, yaitu melakukan monitoring keberlangsungan pelaporan bulanan aplikasi SMART Kemenkeu, melakukan evaluasi pelaksanaan input data pada aplikasi perencanaan, memfasilitasi satker untuk dapat menyampaikan kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan program/kegiatan, dan menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi operator dalam pelaksanaan pelaporan ditiap bulannya demi peningkatan performa kinerja anggaran di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar Kegiatan Monitoring Aplikasi e-MPA dan SMART Kemenkeu

Indikator “Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Rehabilitasi Gedung Hasil Optimalisasi Belanja Pegawai, sebagai bentuk pengendalian dari sub bagian perencanaan, data dan informasi terhadap pembangunan rehabilitasi gedung agar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Selain itu melalui rapat internal di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mengenai pemantauan realisasi anggaran dan evaluasi kegiatan juga dilakukan secara rutin

agar seluruh program dan kegiatan sesuai dengan target dan capaian yang sudah ditentukan.



Gambar Rapat internal Pemantauan dan Percepatan Realisasi Anggaran Tahun 2021 di Aula Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-47 dengan capaian Outcome dapat dinilai **"Baik"** yaitu berjumlah 94,15 %.

49. Sasaran Kegiatan Empat puluh sembilan (49) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 68
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49

Sasaran Kegiatan 49			
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	75 %	83 %	110,66 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49			110,66 %

Indikator “ Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran, Pengadaan Perangkat Pengolah data dan Informasi, Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Rehab Gedung Kantor Kanwil.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-48 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 110,66 %.

50. Sasaran Kegiatan Lima puluh (50) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 69
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50

Sasaran Kegiatan 50			
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95 %	96 %	101,05 %
2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	70 %	85 %	121,42 %
3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	80 %	92 %	115 %
4. Persentase menurunnya lelang gagal	75 %	0	0
5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	75 %	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50			67,49 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-49 dengan capaian outcome dapat dinilai **"Cukup"** yaitu berjumlah 67,49 %.

51. Sasaran Kegiatan Lima puluh satu (51) yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh satu, yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 70

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51

Sasaran Kegiatan 51			
Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75 %	85 %	113,33 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51			113,33 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-50 dengan capaian Outcome dapat dinilai **"Sangat Baik"** yaitu berjumlah 113,33 %.

52. Sasaran Kegiatan Lima puluh dua (52) yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 71

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52

Sasaran Kegiatan 52			
Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	23 kegiatan	214 kegiatan	930,43 %

2. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	91 %	94%	103,29%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52			516,86 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-51 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 516,86 % sehingga maksimal nilainya 120%.

53. Sasaran Kegiatan Lima puluh tiga (53) yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh tiga, yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 72
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53

Sasaran Kegiatan 53			
Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	70 %	70 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53			100 %

Realisasi tercapainya indikator “Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable” adalah didukung dengan terlaksananya kegiatan kegiatan, sebagai berikut:

a. Monitoring Penyelesaian Data Keagamaan

Melakukan triangulasi data keagamaan dan pendidikan baik bersumber dari bidang, pembimas dan sub bagian yang ada pada lingkup Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan pihak Kantor Kementerian Agama yang ada di Kabupaten/Kota, sehingga diperoleh himpunan data yang valid dan reliable. Pemastian data yang tepat dan akurat merupakan unsur utama dalam upaya proses perwujudan akuntabilitas perencanaan yang efektif.



Gambar Monitoring Penyelesaian Data Keagamaan Pada Satuan Kerja Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

b. Pencetakan dan Pendistribusian Buku Publikasi Statistik

Kegiatan lain yang dilakukan dalam mendukung tercapainya indikator tersebut adalah dengan melalui kegiatan pencetakan serta pendistribusian Buku Publikasi Statistik sebagai sumber pegangan

dan acuan dalam penentuan kegiatan dalam perencanaan. Pentingnya ketersediaan data yang termuat didalam buku ini, akan berperan sebagai informasi sehingga dapat dijadikan bahan untuk menetapkan kebijakan dan perencanaan yang lebih baik.



Gambar Pencetakan dan Pendistribusian Buku Publikasi Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-52 dengan capaian outcome dapat dinilai “Baik” yaitu berjumlah 100%.

54. Sasaran Kegiatan Lima puluh empat (54) yaitu: Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh empat, yaitu: Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 73
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54

Sasaran Kegiatan 54			
Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	63 %	63 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-53 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

Adapun rincian dari keseluruhan realisasi capaian kinerja tahun 2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 74
Rincian Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Persentase Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 4 (empat) indikator	90,73%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan 3 (tiga) indikator	106,66%
3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan 2 (dua) indikator	120%
4.	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator	100%
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 2 (dua) indikator	76,64 %
6.	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator	93,29 %
7.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 3 (tiga) indikator	48,70 %
8.	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan 1 (satu) indikator	120%
9.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan 10 (sepuluh) indikator	120%
10.	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan 2 (dua) indikator	100%
11.	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan 1 (satu) indikator	86,66 %
12.	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan 1 (satu) indikator	100%

Laporan Kinerja Kanwil Kemenag. Prov. Kalimantan Selatan Tahun 2021

13.	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan 1 (satu) indikator	100%
14.	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan 2 (dua) indikator	110 %
15.	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 6 (enam) indikator	120%
16.	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan 4 (empat) indikator	120%
17.	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan 1 (satu) indikator	45,02 %
18.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 1 (satu) indikator	100%
19.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 2 (dua) indikator	0%
20.	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan 1 (satu) indikator	0%
21.	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan 1 (satu) indikator	83,76%
22.	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 1 (satu) indikator	106,38 %
23.	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator	100%
24.	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator	120%
25.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 4 (empat) indikator	100,76 %
26.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan 6 (enam) indikator	107,77 %
27.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 3 (tiga) indikator	120%
28.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 6 (enam) indikator	113,39 %

29.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan 5 (lima) indikator	94,53 %
30.	Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan 2 (dua) indikator	100%
31.	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan 1 (satu) indikator	26,58 %
32.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 8 (delapan) indikator	58,84 %
33.	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 2 (dua) indikator	75,75 %
34.	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 4 (empat) indikator	48,30 %
35.	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan 2 (dua) indikator	0%
36.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan 2 (dua) indikator	120%
37.	Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan 2 (dua) indikator	58,11 %
38.	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 6 (enam) indikator	91,56 %
39.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 4 (empat) indikator	65,41 %
40.	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan 3 (tiga) indikator	120%
41.	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan 1 (satu) indikator	100%
42.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 6 (enam) indikator	101,57 %
43.	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4	95,10 %

	(empat) indikator	
44.	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator	69,42 %
45.	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator	68,63 %
46.	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator	95,55 %
47.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) indikator	93,48 %
48.	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator	94,15 %
49.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator	110,66 %
50.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 5 (lima) indikator	67,49 %
51.	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator	113,33 %
52.	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator	120%
53.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 2 (dua) indikator	100%
54.	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan 1 (satu) indikator	100%
Jumlah Capaian 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan dengan 152 (seratus lima puluh dua) Indikator		94,08 %

Dari tabel diatas menunjukkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian pada 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan dengan 152 (seratus lima puluh dua) indikator dengan capaian outcome dapat dinilai **"BAIK"** yaitu berjumlah 94,08 %.

B. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial.

Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) adalah Dokumen Rencana Keuangan Tahunan Kementerian/Lembaga yang disusun menurut Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga. Siklus penyusunan RKA-K/L dimulai dengan penetapan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional oleh Presiden, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Berdasarkan Penetapan ini, Kementerian/Lembaga mengevaluasi baseline (angka dasar) dan mengajukan inisiatif baru. Menteri Keuangan selanjutnya menetapkan pagu Anggaran Kementerian/Lembaga untuk penyusunan RKA-K/L. Menteri/Pimpinan Lembaga menyusun RKA-K/L berdasarkan pagu Anggaran yang telah ditetapkan Menteri Keuangan dan Rencana Kerja (Renja) Kementerian Agama.

DIPA Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Pagu Awal Alokasi Anggaran adalah sebesar Rp. 1.198.641.675.000,- (satu triliun seratus sembilan puluh delapan miliar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan setelah adanya revisi sebesar Rp. 1.242.487.796.000 (satu triliun dua ratus empat puluh dua

miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 75
Laporan Realisasi Anggaran Per-Eselon
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

No	Per-Eselon	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1.	Sekretaris Jenderal	48.014.353.000	46.985.227.000	48.270.340.710	102,74
2.	Pendidikan Islam	979.097.721.000	1.035.290.248.000	1.096.775.577.130	105,94
3.	Bimas Islam	133.467.580.000	125.485.013.000	122.615.283.007	97,71
4.	Bimas Kristen	3.964.045.000	4.207.091.000	3.914.763.423	93,05
5.	Bimas Katolik	6.064.286.000	5.933.083.000	5.642.046.415	95,09
6.	Bimas Hindu	5.136.998.000	4.687.917.000	4.583.167.853	97,77
7.	Bimas Buddha	3.845.578.000	3.938.743.000	3.905.755.889	99,16
8.	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	19.051.114.000	15.960.474.000	16.640.130.972	104,26
Jumlah		1.198.641.675.000	1.242.487.796.000	1.302.347.065.399	108,65

Tabel di atas dapat di lihat bahwa capaian serapan anggaran keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 108,65 % dari target awal anggaran Rp. 1.198.641.675.000 (satu triliun seratus sembilan puluh delapan miliar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) kemudian mengalami revisi pagu menjadi Rp. 1.242.487.796.000 (satu triliun dua ratus empat puluh dua miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 1.302.347.065.399 (satu triliun tiga ratus dua miliar tiga ratus dua miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta enam puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan rupiah).

Adapun rincian uraian hasil capaian kinerja dan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 76
Rincian Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan

No	Realisasi	Persentase (%)
1.	Realisasi Capaian Kinerja dengan 54 Sasaran Kegiatan dan 152 Indikator	94,08 %
2.	Realisasi Capaian Keuangan	108,65 %
Jumlah		101,36 %

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan realisasi capaian kinerja tahun 2021 pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sudah mencapai **BAIK**, yaitu antara realisasi capaian kinerja sebesar 94,08 % dan realisasi capaian keuangan sebesar 108,65 % sehingga dijumlahkan mencapai 101,36 % atau berstatus "**SANGAT BAIK**".

BAB IV

P E N U T U P

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 ini sebagai wujud laporan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan kepada Menteri Agama RI. Yang telah memberi tugas dan amanah untuk memimpin Kementerian Agama Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan rencana strategis (renstra) tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pelaksanaan capaian kinerja sasaran kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, dari 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dan 152 (seratus lima puluh dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) mencapai kinerja 94,08 % dan capaian realisasi keuangan mencapai 108,65 %. Sehingga secara mandiri apabila digabungkan antara realisasi capaian kinerja dan realisasi capaian keuangan sebesar 101,36 % dengan status **“SANGAT BAIK”**.

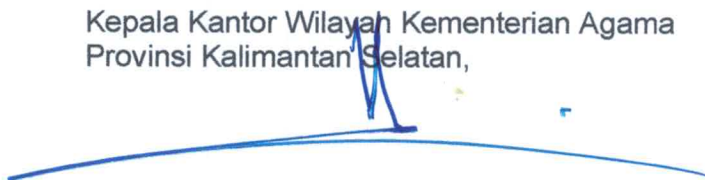
Keberhasilan capaian kinerja tahun 2021 merupakan dukungan dari berbagai pihak, baik pihak intern yaitu para pejabat struktural dan fungsional serta karyawan-karyawati Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan pihak eksternal atau Instansi Pemerintah sebagai mitra kerja guna mewujudkan dan mendukung pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 s.d 2024.

Namun hasil yang diperoleh tersebut pada tahun 2021 ini perlu ditingkatkan pada tahun berikutnya yaitu Renstra Tahun 2020 s.d 2024, sehingga menghasilkan capaian kinerja yang sangat membanggakan.

Demikian Laporan Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 ini disusun sebagai tanggung jawab Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan kepada Menteri Agama Republik Indonesia.

Banjarmasin, Februari 2022

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan,



Dr. Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd
NIP. 196912181996031003